



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 6



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

SAHABATKU INDONESIA

BIPA 6

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
2019

**Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia
BIPA 6**

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Dony Setiawan

Penulis

Ferry Yun Kurniawan

Penelaah

Helena Agustien, Junaiyah H.M., Marlina, Dony Setiawan, Eri Setyowati

Penyunting

Emma L.M. Nababan, Saprudin Padlil Syah

Pewajah Sampul

Evelyn Ghozalli

Pewajah Isi

Andi Maytendri Matutu, Ferry Yun Kurniawan

Hak cipta © 2019

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Katalog dalam Terbitan (KDT)

BB
499.218 24
KUR
b
Kurniawan, Ferry Yun
Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing
Sahabatku Indonesia BIPA 6/ Ferry Yun Kurniawan; Emma L.M.
Nababan (penyunting). Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan
Perbukuan, 2019. ix, 134 hlm.; 25 cm.

ISBN 978-602-437-957-5

ISBN: (Nomor Jilid Lengkap: 978-602-437-951-3)

BAHASA INDONESIA-PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
BUKU PELAJARAN
BUKU PELAJARAN

Kata Pengantar

Program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) merupakan jembatan bagi warga dunia untuk mengenal dan memahami Indonesia. Untuk mewujudkan program BIPA yang berkualitas, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai lembaga pemerintah yang mengemban tugas melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui pengembangan program BIPA, berperan memberikan fasilitasi bagi lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pemelajar BIPA. Salah satu bagian dari fasilitasi tersebut adalah penyediaan bahan diplomasi bahasa Indonesia bagi penutur asing dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA.

Dalam kurun waktu tahun 2015—2018 Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK) telah menerbitkan beragam bahan diplomasi bahasa Indonesia. Bahan yang diterbitkan secara berturut-turut adalah *Sahabatku Indonesia* tingkat A-1—C-2 (2015), *Sahabatku Indonesia untuk Anak Sekolah* tingkat A-1—C-2 (2016), *Sahabatku Indonesia* untuk Penutur Bahasa Inggris, Arab, dan Thailand tingkat A-1 (2017), dan *Sahabatku Indonesia: Memahami Indonesia Melalui Sastra* (2018). Bahan-bahan itu dimanfaatkan, antara lain, sebagai bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran yang dapat digunakan oleh pengajar BIPA dan lembaga penyelenggara program BIPA di dalam dan luar Indonesia, oleh pengajar BIPA yang ditugasi PPSDK dalam kegiatan Pengiriman Pengajar BIPA untuk Luar Negeri, serta oleh pemelajar BIPA sebagai bahan belajar mandiri.

Pada tahun 2019 PPSDK kembali menghasilkan bahan diplomasi bahasa Indonesia dalam bentuk bahan ajar acuan dan bahan pendukung pembelajaran BIPA yang dikelompokkan ke dalam empat seri bahan. Pengembangan bahan-bahan tersebut mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kursus dan Pelatihan BIPA yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017. Keempat seri bahan itu adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar BIPA untuk umum
Materi bahan ajar acuan yang bertajuk *Sahabatku Indonesia* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA umum tanpa batasan usia. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.
- b. Bahan ajar BIPA untuk pelajar
Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia untuk Pelajar* tingkat BIPA 1—BIPA 7 ini ditujukan bagi pemelajar BIPA usia pelajar tingkat dasar dan menengah. Bahan ini memuat penggunaan

bahasa Indonesia ragam umum yang dikembangkan dalam tujuh tingkat dan disajikan dalam tujuh jilid buku dari BIPA 1 hingga BIPA 7.

c. Bahan ajar BIPA berkonteks lokal Jakarta

Materi bahan ajar acuan yang berjudul *Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta* tingkat BIPA 1 ini ditujukan bagi pemelajar umum tingkat BIPA 1. Bahan ini memuat materi penggunaan bahasa Indonesia ragam umum oleh masyarakat lokal di wilayah Jakarta yang diwarnai unsur budaya lokal Jakarta. Bahan ini selanjutnya akan dijadikan model dalam pengembangan bahan ajar BIPA berkonteks lokal daerah di seluruh Indonesia.

d. Bahan pendukung pembelajaran BIPA dalam bentuk bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal dan nasional

Materi bahan pendukung pembelajaran BIPA ini ditujukan bagi pemelajar umum untuk tingkat tertentu. Bahan ini memuat materi pengayaan kemahiran membaca dengan teks-teks yang memuat unsur-unsur peradaban tingkat lokal Jakarta sebanyak 7 judul buku dan tingkat nasional sebanyak 7 judul buku. Bahan ini selanjutnya juga akan dijadikan model dalam pengembangan bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan lokal daerah di seluruh Indonesia serta bahan pengayaan kemahiran membaca bermuatan nasional tentang keindonesiaan. Tajuk utama bahan ini adalah *Sahabatku Indonesia: Membaca Jakarta* dan *Sahabatku Indonesia: Membaca Indonesia* dengan subjudul berupa topik-topik tertentu yang secara umum mengangkat kearifan, keunikan, kekhasan, hingga kemajuan yang ada di tingkat lokal Jakarta dan di tingkat nasional.

Dengan telah dihasilkan bahan-bahan tersebut, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para penulis dan penelaah. Atas capaian ini dan dedikasi pada tugas masing-masing, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala PPSDK, Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D., Kepala Bidang Diplomasi Kebahasaan, Dony Setiawan, M.Pd., beserta staf PPSDK yang telah melakukan analisis kebutuhan, merumuskan desain, dan menyusun bahan serta mengelola kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA tahun 2019 dengan baik. Terima kasih kami ucapkan pula kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan dan penerbitan bahan ajar ini.

Besar harapan kami, bahan diplomasi bahasa Indonesia ini dapat diterima dengan baik serta bermanfaat, baik secara khusus untuk meningkatkan dan menjamin mutu pembelajaran BIPA maupun secara umum untuk mendukung upaya diplomasi bahasa Indonesia.

Jakarta, 26 Desember 2019

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Peta Materi

Lingkup Kompetensi

Pemelajar mampu memahami teks yang panjang, rumit, dan mengandung makna tersirat serta mampu mengungkapkan gagasan dalam bahasa yang jelas, terstruktur, sistematis, dan terperinci secara spontan dan lancar sesuai dengan situasi tutur untuk keperluan sosial dan keprofesian, kecuali dalam bidang akademik yang kompleks (karya ilmiah).

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | Pengetahuan Kebahasaan | Wawasan Keindonesiaan |
|-------------------------|---|--|--|---|---|--|-----------------------------|
| 1 Rencana Kegiatan | Mampu menciptakan teks eksposisi lisan dan tulis dengan topik rencana kegiatan dengan tepat | Mampu merespons isi dengarannya teks eksposisi yang berkaitan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan akademik atau profesional | Mampu menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menulis surat resmi dengan kalimat yang terstruktur | Mampu menggunakan <i>yang</i> untuk menonjolkan subjek dan objek; dan menggunakan <i>yang</i> untuk menonjolkan unsur termilik | Rencana Wisata ke Indonesia |
| 2 Lowongan Pekerjaan | Mampu menciptakan teks eksposisi lisan dan tulis dengan topik wawancara kerja dan lowongan pekerjaan dengan tepat | Mampu merespons isi dengarannya eksposisi yang berkaitan dengan ranah profesional | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan profesional | Mampu menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah profesional dengan bahasa terstruktur | Mampu menulis ragam surat resmi | Mampu menggunakan imbuhan <i>per-...-an</i> dan menggunakan imbuhan <i>memper-</i> | Bursa Kerja di Indonesia |

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | Pengetahuan Kebahasaan | Wawasan Keindonesiaan |
|----------------------|---|---|---|--|---|--|----------------------------------|
| 3 Keindahan Batik | Mampu menciptakan teks eksplanasi lisan dan tulis dengan topik Batik dengan tepat | Mampu merespons isi dengarannya teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah profesional | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan profesional | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah profesional | Mampu menulis ragam esai yang menekankan isu-isu penting | Mampu menggunakan kata <i>berdasarkan</i> dan <i>menurut</i> untuk menyatakan pendapat | Keindahan Batik |
| 4 Masalah Sosial | Mampu menciptakan teks eksposisi lisan dan tulis dengan topik masalah sosial dengan tepat | Mampu merespons teks dengarannya eksposisi yang berkaitan dengan ranah sosial atau akademik | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan sosial atau akademik | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial atau akademik | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial atau akademik | Mampu menggunakan kalimat kompleks hubungan sasaran dan tujuan | Tradisi Mudik |
| 5 Surat Undangan | Mampu menciptakan teks jenis eksplanasi berbentuk surat resmi dengan tepat | Mampu merespons isi dengarannya teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan profesional | Mampu menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah profesional | Mampu menulis ragam surat resmi | Mampu menggunakan kalimat kompleks hubungan syarat | Undangan Pernikahan di Indonesia |
| 6 Surat Pribadi | Mampu menciptakan teks jenis eksplanasi lisan dan tulis dengan topik surat pribadi dengan tepat | Mampu merespons isi dengarannya teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial | Mampu menulis ragam surat | Mampu menggunakan partikel dan ragam bahasa tidak baku | Wisata Lumba-Lumba di Lampung |

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | Pengetahuan Kebahasaan | Wawasan Keindonesiaan |
|--------------------|--|---|--|---|--|---|---------------------------------|
| | | | sosial | | | | |
| 7 Kiat-kiat | Mampu menciptakan teks jenis eksposisi lisan dan tulis dengan topik kesehatan dengan tepat | Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks dengar-an eksposisi | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan akademik atau profesional | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menggunakan imbuhan <i>memper-...-kan</i> dan imbuhan <i>memper-...-i</i> | Nasi Goreng |
| 8 Fenomena Alam | Mampu menciptakan teks eksplanasi lisan atau tulis dengan topik fenomena alam dengan tepat | Mampu merespons isi dengar-an teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan akademik atau profesional | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menulis esai yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menggunakan imbuhan <i>member-...-kan</i> | Fenomena Ombak di Sungai Kampar |

| Unit/Topik | Tujuan Komunikasi | Menyimak | Berbicara | Membaca | Menulis | Pengetahuan Kebahasaan | Wawasan Keindonesiaan |
|------------------------|--|--|--|---|--|---|------------------------------|
| 9 Biografi Tokoh | Mampu menciptakan teks jenis biografi lisan dan tulis yang memuat mengapa seorang tokoh patut dijadikan teladan dengan tepat | Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks biografi | Mampu menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan akademik atau profesional | Mampu menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menulis ragam laporan dalam bentuk biografi | Mampu membandingkan penggunaan imbuhan <i>peng-...-an</i> dan <i>per-...-an</i> | Sang Proklamator |
| 10 Kesehatan | Mampu menciptakan teks jenis eksposisi lisan dan tulis dengan topik kesehatan dengan tepat | Mampu memahami makna tersurat dan tersirat teks dengar eksposisi | Mampu memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik akademik atau profesional | Mampu menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional | Mampu menulis ragam esai, atau laporan yang menekankan isu-isu penting | Mampu memahami makna denotasi dan konotasi | Jamu Tradisional |

Daftar Isi

| | |
|---------------------------------|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Peta Materi | v |
| Daftar Isi | ix |
| Unit 1 Rencana Kegiatan | 1 |
| Unit 2 Lowongan Pekerjaan | 15 |
| Unit 3 Keindahan Batik | 31 |
| Unit 4 Masalah Sosial | 44 |
| Unit 5 Surat Undangan | 58 |
| Unit 6 Surat Pribadi | 71 |
| Unit 7 Kiat-Kiat | 82 |
| Unit 8 Fenomena Alam | 95 |
| Unit 9 Biografi Tokoh | 107 |
| Unit 10 Kesehatan | 119 |
| Daftar Pustaka | 132 |
| Penulis | 133 |



Unit 1

Rencana Kegiatan



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengarans teks eksposisi yang berkaitan dengan ranah akademik atau profesional;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan akademik atau profesional;
3. menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional; dan
4. menulis ragam surat resmi.



Prakegiatan

Yolanda, kenapa kamu seperti kebingungan?



Iya, Mas. Saya diminta mengadakan kegiatan, tapi harus mengajukan dokumen pendukung. Saya bingung harus membuat apa.



Perhatikan gambar!

Menurut Anda, dokumen apa yang perlu dibuat oleh Yolanda? Dapatkah Anda membantu Yolanda membuatnya? Mari kita bantu Yolanda!



Menyimak

Simak Audio 1 yang memuat penyampaian rencana kegiatan!

Audio 1



Yang saya hormati, Bapak Kepala SMAN 1 Pringsewu, Bapak dan Ibu Komite Sekolah, serta Bapak dan Ibu wali murid. Saya akan menyampaikan rencana kegiatan Darmawisata SMAN 1 Pringsewu. Kegiatan ini penting dilaksanakan untuk memberikan siswa pengalaman langsung dengan mengamati dan menerapkan materi yang telah dipelajari di sekolah. Kegiatan itu juga bertujuan memberi penyegaran bagi siswa dan guru serta mempererat silaturahmi antarsiswa dan guru. Kegiatan itu sedianya akan diikuti oleh semua siswa kelas XI SMAN 1 Pringsewu yang berjumlah 125 orang. Kegiatan tersebut rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 15—19 Agustus 2019 dengan tujuan Bandung, Yogyakarta, Bandar Lampung, dan Jakarta. Panitia pelaksana kegiatan tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Susunan panitia dapat Bapak dan Ibu baca di proposal yang telah dibagikan tadi. Jumlah biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan itu adalah Rp65.835.000,00. Sudah tersedia dana sejumlah Rp30.000.000,00. Mengingat pentingnya kegiatan itu, besar harapan saya Bapak dan Ibu wali murid dapat membantu menutupi kekurangan dana tersebut.

Kegiatan 1

Beri tanda (✓) jika benar atau (X) jika salah pada pernyataan ini!

| Pernyataan | Benar | Salah |
|--|-------|-------|
| 1. Rencana kegiatan yang disampaikan adalah kegiatan lomba. | | |
| 2. Kegiatan akan diikuti oleh semua siswa. | | |
| 3. Kekurangan biaya yang diperlukan adalah sejumlah Rp65.835.000,00. | | |
| 4. Kegiatan bertujuan untuk jalan-jalan. | | |
| 5. Siswa yang akan mengikuti kegiatan tersebut adalah sejumlah 135. | | |



Berbicara

Kegiatan 3

Praktikkan dialog ini dengan teman Anda!

Rencana Kegiatan

Gunadi : "Selamat pagi, Ibu Haryati."

Haryati : "Selamat pagi, Pak."

Gunadi : "Ada yang bisa saya bantu, Bu?"

Haryati : "Iya, Pak. Soal rencana kegiatan riung keluarga yang rutin diadakan oleh perusahaan kita, Pak. Apakah Bapak sudah menerima proposal kegiatannya?"

Gunadi : "Oh, itu. Iya saya sudah baca itu. Saya perlu meyakinkan direksi yang lain dulu ya, Bu."

Haryati : "Ya, Pak. Menurut saya acara itu penting untuk mempererat silaturahmi antarkaryawan dan antarkeluarga karyawan perusahaan ini, Pak."

Gunadi : "Iya, Bu. Saya sepakat. Tetapi keputusan bukan hanya di tangan saya, terutama karena ini akan diadakan di luar daerah dan biayanya tidak sedikit. Saya lihat angkanya Rp.178.565.000."

Haryati : "Iya, Pak. Biaya itu termasuk transportasi, akomodasi, dan biaya tak terduga lainnya, Pak. Biaya itu sudah berusaha kita pangkas semaksimal mungkin, bahkan saya melobi pihak hotel dan penyedia transportasinya, Pak."

Gunadi : "Baik, Bu. Nanti akan saya sampaikan di rapat dewan direksi."

Haryati : "Besar harapan kami agar Bapak dan dewan direksi dapat menyetujui proposal kegiatan ini. Terima kasih banyak atas bantuannya, Pak. Kalau begitu saya permisi dulu, Pak. Selamat pagi!"

Gunadi : "Selamat pagi, Bu."



Membaca

Baca Teks 1!

Teks 1

Proposal Rencana Kegiatan Lomba Pidato Berbahasa Lampung bagi Mahasiswa Universitas Lampung

A. Dasar

Bahasa Lampung dalam penggunaannya semakin berkurang baik jumlah penutur maupun intensitasnya. Kaitannya dengan pelestarian bahasa Lampung serta meningkatkan kesadaran masyarakat intelektual, dalam hal ini mahasiswa, akan pentingnya menjaga kelestarian bahasa dan budaya Lampung maka dipandang perlu untuk diadakan kegiatan Lomba Pidato Berbahasa Lampung bagi Mahasiswa Universitas Lampung.

B. Jenis Kegiatan

Perlombaan antarmahasiswa yang belajar bahasa di Universitas Lampung

C. Tema Kegiatan

Cinta Bahasa dan Budaya Lampung

D. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung yang kemudian mendorong penggunaan dan pelestarian bahasa Lampung

E. Peserta Kegiatan

Semua mahasiswa yang belajar bahasa di Universitas Lampung

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kamis, 13 Agustus 2019, pukul 08.00 s.d. 16.00 di Aula Gedung Pusat Bahasa, Universitas Lampung

G. Susunan Panitia

Pelindung : Prof. Dr. Patuan Raja

Ketua : Muhammad Sahlan

Sekretaris : Ferry Kurniawan

Bendahara: Raden Gunawan

H. Anggaran Biaya

Konsumsi : Rp6.000.000

Dokumentasi: Rp1.250.000

Transportasi : Rp1.500.000

IX. Susunan Acara

Pembukaan : 08.00--09.00
Lomba Babak I-V : 09.00--14.00
Semi Final : 14.00--15.00
Final : 15.00--16.00

X. Penutup

Demikian proposal ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat memberikan dukungan dana demi kesuksesan acara tersebut.

Ketua Panitia,

Jakarta, 12 Juni 2019
Sekretaris,

Muhammad Sahlan

Ferry Kurniawan



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- proposal : rencana yang dituangkan ke dalam bentuk rancangan kerja
- kegiatan : aktivitas; usaha; pekerjaan
- panitia : kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya
- mahasiswa : orang yang belajar di perguruan tinggi
- anggaran : taksiran mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan untuk periode yang akan datang
- jadwal : daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci

Kegiatan 6

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa jenis kegiatan yang disebutkan dalam proposal?

2. Apa tujuan dari kegiatan itu?

3. Kapan kegiatan itu dilakukan?

4. Kepada siapa biasanya proposal diajukan?

5. Berapa jumlah biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan itu?



Tata Bahasa

Dalam Teks 1 ada dua pernyataan berikut.

- (1) Perlombaan antarmahasiswa *yang* belajar bahasa di Universitas Lampung.
- (2) Semua mahasiswa *yang* belajar bahasa di Universitas Lampung.

Kata *yang* dalam kedua pernyataan itu sama-sama berfungsi untuk menonjolkan subjek atau objek pembicaraan khusus yang mewakili populasi tertentu (mempertegas siapa atau apa yang menjadi pokok pembicaraan). Contoh dalam dua pernyataan tersebut, populasinya adalah semua mahasiswa di Universitas Lampung, sedangkan yang ingin ditonjolkan hanya mahasiswa yang belajar bahasa di Universitas Lampung saja.

Mari kita lihat contoh lain penggunaan *yang*. Perhatikan kalimat berikut!

- (3) Berlian *yang* warnanya paling indah telah hilang dari pameran perhiasan di Jakarta kemarin.

Menurut Anda, apakah fungsi kata hubung *yang* pada kalimat di atas sama dengan fungsi yang telah Anda pelajari sebelumnya?

Kata hubung *yang* dalam kalimat (3) juga berfungsi menonjolkan apa yang menjadi pokok pembicaraan. Pada kalimat (3) *yang* berfungsi menegaskan warna yang *dimiliki* oleh berlian.

Kegiatan 7

Carilah di media massa atau internet kalimat dengan penggunaan *yang* sesuai dengan fungsi yang telah Anda pelajari, lalu tuliskan dalam kolom berikut! Identifikasi fungsi *yang* dalam kalimat yang Anda temukan!

| No | Kalimat dengan penggunaan <i>yang</i> | Fungsi <i>yang</i> dalam kalimat |
|----|---------------------------------------|----------------------------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |

Baca kembali Teks 1! Teks itu adalah salah satu contoh surat resmi yang berisi tentang proposal kegiatan. Perhatikan struktur berikut!

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|-----------------|--|---|
| Dasar | Bahasa Lampung dalam penggunaannya semakin berkurang baik jumlah penutur maupun intensitasnya. Kaitannya dengan pelestarian bahasa Lampung serta meningkatkan kesadaran masyarakat intelektual, dalam hal ini mahasiswa, akan pentingnya menjaga kelestarian bahasa dan budaya Lampung maka dipandang perlu untuk diadakan kegiatan Lomba Pidato Berbahasa Lampung bagi Mahasiswa Universitas Lampung. | Menggunakan pernyataan sederhana; berisi pokok-pokok pemikiran mengenai latar belakang pelaksanaan kegiatan |
| Jenis Kegiatan | Perlombaan antarmahasiswa yang belajar bahasa di Universitas Lampung | Menggunakan pernyataan sederhana mengenai bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan |
| Tema Kegiatan | Cinta Bahasa dan Budaya Lampung | Menggunakan pernyataan sederhana yang menjelaskan ruang lingkup kegiatan yang akan dilaksanakan. |
| Tujuan Kegiatan | Meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung yang kemudian mendorong penggunaan dan pelestarian bahasa Lampung | Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan tersebut |

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|------------------------------|--|--|
| Peserta Kegiatan | Semua mahasiswa yang belajar bahasa di Universitas Lampung | Menjelaskan siapa saja pihak yang terlibat dalam kegiatan yang akan dilaksanakan |
| Waktu dan Tempat Pelaksanaan | Hari/tanggal: Kamis, 13 Agustus 2019 Waktu: Pukul 08.00 s.d. 16.00 WIB Tempat: Aula Gedung Pusat Bahasa Universitas Lampung. | Menjelaskan kapan dan di mana kegiatan yang disebutkan dalam proposal akan dilaksanakan |
| Susunan Panitia | Pelindung: Prof. Dr. Patuan Raja Ketua: Muhammad Sahlan Sekretaris: Ferry Kurniawan Bendahara: Raden Gunawan | Memuat siapa saja pihak yang bertanggung jawab dan pihak yang menjadi panitia/pelaksana kegiatan yang akan dilaksanakan |
| Anggaran Biaya | Konsumsi : Rp6.000.000 Dokumentasi: Rp1.250.000 Transportasi : Rp1.500.000 | Memuat perincian dana yang dibutuhkan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Dengan perincian dana tersebut, pihak yang akan memberikan dukungan atau bantuan dana menjadi tahu berapa dana yang harus diberikan untuk kegiatan tersebut |
| Susunan Acara | Pembukaan : 08.00-09.00 Lomba Babak I-V: 09.00-14.00 Semi Final : 14.00-15.00 Final : 15.00-16.00 | Memuat perincian acara mulai dari awal hingga akhir untuk menjadi pedoman bagi peserta dan panitia dalam melaksanakan dan pedoman bagi peserta dalam mengikuti kegiatan agar acara berjalan dengan tertib dan |

| Struktur | Teks | Ciri Kebahasaan |
|-----------------|---|--|
| | | tepat waktu |
| Penutup | Demikian proposal ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat memberikan dukungan dana demi kesuksesan acara tersebut. | Menjelaskan harapan dan keinginan yang mengajukan proposal kepada yang dimintai bantuan biaya dan dukungan |



Wawasan Keindonesiaan

Rencana Wisata ke Indonesia



Indonesia memiliki banyak daerah tujuan wisata. Anda dapat memilih berbagai macam destinasi wisata sesuai keinginan Anda. Namun, Anda perlu menyusun rencana kegiatan Anda agar lebih menikmati kunjungan wisata Anda di Indonesia. Berikut disajikan secara singkat rencana perjalanan wisata yang dapat Anda jadikan pertimbangan.

Jika Anda hanya punya waktu sebentar di Indonesia, misalnya 2 minggu saja, sebaiknya Anda memilih opsi destinasi wisata berikut. Hari pertama sampai dengan keempat, Anda bisa berangkat ke Medan dan naik bus ke Bukit Lawang. Di sana Anda dapat menemukan pemandu wisata yang akan memandu Anda menemukan orang utan tanpa mengundangnya dengan makanan. Anda dapat menikmati perjalanan jelajah hutan yang asri, sungai yang jernih, dan sambutan ramah penduduk lokal. Hari kelima sampai dengan kesepuluh bisa Anda nikmati di Bali, Kepulauan Nusa Ubud, Canggu, dan Keramas yang merupakan destinasi favorit turis. Anda dapat menghabiskan waktu sehari-hari di pantai indah Bali kemudian melanjutkan ke Pulau Nusa Lembongan atau Nusa Penida untuk melihat langsung keindahan pantai dan laguna di sana.

kemenpar.go.id, dengan pengubahan

LOWONGAN KERJA



Unit 2

Lowongan Pekerjaan



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengan eksposisi yang berkaitan dengan ranah profesional;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan profesional;
3. menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah profesional dengan bahasa terstruktur; dan
4. menulis ragam surat resmi.



Prakegiatan

LOWONGAN KERJA

Griyacom perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi
Saat ini membutuhkan karyawan dengan posisi sebagai:

STAFF IT/ TEKNISI

Persyaratan:

1. Pria/wanita
2. Pendidikan Minimal SMA/SMK
3. Usia Minimal 18 Tahun
4. Bisa kerja dengan team
5. Diutamakan Memiliki Pengalaman
6. **Gaji diatas 3 Juta**

Persyaratan yang dilampirkan :

1. Surat lamaran kerja
2. Foto Copy KTP
3. Foto Copy kartu keluarga
4. Foto Copy ijazah terakhir
5. Cantumkan No. HP (Aktif)
6. Cantumkan alamat E-mail (Aktif)
7. Foto Berwarna
(Wajah saja + semua badan)

**BAWA/KIRIM LANGSUNG
SURAT LAMARAN ANDA KE GRIYACOM:
JL. TEUKU UMAR NO.55 KEDATON,
BANDAR LAMPUNG
☎(0721)780974**

amaran Diterima Paling Lambat 31 Maret 2018



gambar.lampung.tribunnews.com

Perhatikan gambar itu! Apa yang ada di benak Anda ketika melihat gambar itu?



Menyimak

Simak Audio 2 yang memuat wawancara kerja!

Audio 2



Pelamar kerja : Selamat pagi, Pak. Saya hadir di sini untuk wawancara kerja.

Pewawancara : Selamat pagi. Senang bertemu dengan Anda. Saya Doni. Apakah Anda kesulitan mencari gedung ini?

Pelamar kerja : Tidak sama sekali.

Pewawancara : Jadi boleh Anda beritahu saya mengapa Anda tertarik melamar posisi ini?

Pelamar kerja : Perusahaan di tempat saya bekerja sekarang terkena masalah ekonomi dan sedang dalam kondisi yang buruk.

Pewawancara : Apa kelebihan Anda sebagai pertimbangan kami?

Pelamar kerja : Saya memiliki keahlian dalam meneliti tujuan pemasaran.

Pewawancara : Apa kelemahan terbesar Anda?

Pelamar kerja : Saya cenderung mudah bosan dan sangat suka pekerjaan yang membuat saya tertantang.

Pewawancara : Sepertinya Anda pribadi yang cocok untuk pekerjaan ini. Kami akan menghubungi Anda untuk proses selanjutnya.



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan dialog ini dengan teman Anda!

Wawancara Kerja

- Andi : “Selamat pagi. Saya Andi.”
- Joni : “Selamat pagi, Pak.”
- Andi : “Baiklah, kita mulai saja, ya? Saya Andi, Manajer Keuangan di perusahaan ini. Seperti yang Anda ketahui, ada lowongan terbuka di bagian keuangan, dan saya harus mencari pengisi posisi ini secepatnya.”
- Joni : “Bisa Anda ceritakan sedikit tentang posisi itu?”
- Andi : “Oh, itu. Iya, jadi posisi ini membutuhkan orang yang bisa bekerja sama, nanti akan bekerja sama dengan bagian akuntansi dan juga dengan pihak bank setiap hari.”
- Joni : “Baiklah, Pak.”
- Andi : “Coba Anda ceritakan sedikit tentang diri Anda!”
- Joni : “Saya baru lulus dari Universitas Brawijaya dengan gelar Sarjana Akuntansi. Sebelumnya saya telah bekerja paruh waktu sebagai bendahara gaji selama dua tahun.”
- Andi : “Baik, Bu. Nanti akan saya sampaikan di rapat dewan direksi.”
- Joni : “Besar harapan kami agar Bapak dan dewan direksi dapat menyetujui proposal kegiatan ini. Terima kasih banyak atas bantuannya, Pak. Kalau begitu saya permisi dulu, Pak. Selamat siang!”
- Andi : “Selamat siang, Bu.”



Membaca

Baca Teks 2!

Teks 2

Nomor: 20/AC/DC/VI/2019

Bogor, 12 Juni 2019

Hal : Permohonan pemasangan iklan lowongan kerja

Yth. Bapak/Ibu Manajer Pemasaran
Harian Umum Kompas
di Jakarta

Dengan hormat,

Kami sedang memperluas bisnis perusahaan kami. Oleh karena itu, kami sampaikan bahwa PT Semen Maju Jaya Unggul membuka lowongan pekerjaan untuk posisi Administrator Keuangan bagi lulusan S1 atau D3 Manajemen Keuangan yang muda dan penuh semangat. Kami mengundang pelamar yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi untuk bergabung dan mengembangkan karir bersama kami. Kualifikasi yang kami perlukan adalah sebagai berikut:

1. Lulus dari Program Diploma III Manajemen Keuangan;
2. memahami prinsip kerja sistem akuntansi berbasis aplikasi MYOB;
3. berdomisili di Bogor dan sekitarnya;
4. memiliki pengalaman kerja diutamakan; dan
5. mampu bekerja dalam tim dan berkemampuan komunikasi yang baik.

Pelamar yang lolos seleksi dan menjadi karyawan di perusahaan kami akan memperoleh fasilitas jaminan kesehatan, gaji, uang lembur, tunjangan kesejahteraan, dan kesempatan mengembangkan karir dan potensi di perusahaan kami.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan Bapak/Ibu untuk dapat menyampaikan informasi itu melalui penayangan iklan lowongan kerja di harian umum Kompas mulai tanggal 14—21 Juni 2019, dengan tenggat pengiriman berkas lamaran untuk lowongan kerja tersebut adalah 22 Juni 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Paku Sembilan Benua
Manajer Personalia

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Lembaga apa yang mengirim surat itu?

2. Kepada siapa surat itu ditujukan?

3. Kapan iklan itu berhenti ditayangkan?

4. Kapan terakhir kali berkas lamaran akan diterima?

5. Menurut Anda, adakah informasi yang kurang dari teks tersebut? Tulis informasi apa yang menurut Anda masih kurang dalam Teks 2!



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

| | | |
|--------------------|---|---|
| perusahaan | : | organisasi resmi yang mengadakan transaksi atau usaha |
| bisnis | : | usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha |
| lowongan pekerjaan | : | pekerjaan (jabatan) yang terluang atau masih kosong |
| persyaratan | : | hal-hal yang menjadi syarat |
| kualifikasi | : | keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu (menduduki jabatan dan sebagainya) |

Kegiatan 5

Buat kalimat dari kosakata berikut! Anda dapat menemukan arti kosakata berikut dari KBBI Daring di laman kbbi.kemdikbud.go.id.

perusahaan

pelamar

sarjana

bergabung

karir

karyawan

Contoh

Bekerja di *perusahaan* ternama merupakan impian pemuda berkacamata tebal itu.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Tata Bahasa

Dalam Teks 2 kita dapat menemukan kalimat berikut.

- (1) Kami sedang memperluas bisnis *perusahaan* kami.
- (2) Kami mengundang pelamar yang memenuhi *persyaratan* dan kualifikasi untuk bergabung dan mengembangkan karir bersama kami.
- (3) Atas *perhatian* dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
- (4) Pelamar yang lolos seleksi dan menjadi karyawan di perusahaan kami akan *memperoleh* fasilitas jaminan kesehatan, gaji, uang lembur, tunjangan kesejahteraan, dan kesempatan mengembangkan karir dan potensi di perusahaan kami.

Kata *perusahaan* pada kalimat (1), *persyaratan* pada kalimat (2), dan *perhatian* pada kalimat (3) adalah contoh kata yang mendapatkan imbuhan *per-...-an*. Kata dengan imbuhan *per-...-an* pada contoh kalimat (1) bermakna 'suatu hal yang berkaitan dengan usaha', sedangkan pada contoh kalimat (2) bermakna 'banyak atau beragam atau bermacam-macam syarat' dan pada contoh kalimat (3) bermakna 'suatu hal yang berkaitan dengan hati'.

Sementara itu, kata *memperoleh* pada contoh kalimat (4) adalah contoh kata yang mendapatkan imbuhan *memper-*. Kata dengan imbuhan *memper-* pada contoh kalimat (4) bermakna 'mendapatkan'.

Kegiatan 6

Carilah di media massa atau internet contoh lain kalimat dengan imbuhan *per-...-an* dan *memper-*, lalu tuliskan dalam kolom berikut! Identifikasi makna kata dengan imbuhan *per-...-an* dan *memper-* dalam kalimat yang Anda temukan!

| No | Kalimat dengan imbuhan <i>per-...-an</i> dan <i>memper-</i> | Makna kata berimbuhan dalam kalimat |
|----|---|-------------------------------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |

Baca kembali Teks 2! Teks 2 adalah contoh teks surat resmi. Teks itu berisi permohonan pemasangan iklan untuk lowongan pekerjaan. Perhatikan struktur berikut!

| Struktur | Contoh dalam teks | Fungsi |
|--------------------------|--|---|
| Tempat dan tanggal surat | Bogor, 12 Juni 2019 | Tempat dan tanggal surat berisi informasi mengenai tempat, tanggal, bulan, dan tahun saat surat dibuat atau dikirimkan |
| Alamat surat | Yth. Bapak/Ibu Manajer Pemasaran Harian Umum Kompas di Jakarta | Alamat surat memuat informasi kepada siapa surat itu ditujukan atau dikirimkan. Biasanya memuat data nama atau jabatan penerima surat, nama perusahaan, dan alamat perusahaan |
| Salam pembuka | Dengan hormat, | Salam pembuka adalah komunikasi awal antara pengirim dan penerima surat. |
| Tubuh surat | Kami sedang memperluas bisnis perusahaan kami. Oleh karena itu, kami sampaikan bahwa PT Semen Maju Jaya Unggul membuka lowongan pekerjaan untuk posisi Administrator Keuangan bagi lulusan S1 atau D3 Manajemen Keuangan yang muda dan penuh semangat. Kami mengundang pelamar yang memenuhi persyaratan | Tubuh surat digunakan untuk menyatakan berita atau informasi yang ingin disampaikan melalui surat tersebut. Tubuh surat biasanya terbagi dari tiga bagian, yaitu (a) pembuka (berisi pengantar atau informasi awal mengenai lowongan pekerjaan yang akan |

| Struktur | Contoh dalam teks | Fungsi |
|----------|--|---|
| | <p>dan kualifikasi untuk bergabung dan mengembangkan karir bersama kami. Kualifikasi yang kami perlukan adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. lulus Program Diploma III Manajemen Keuangan; 2. memahami prinsip kerja sistem akuntansi berbasis aplikasi MYOB; 3. berdomisili di Bogor dan sekitarnya; 4. memiliki pengalaman kerja diutamakan; dan 5. mampu bekerja dalam tim dan berkemampuan komunikasi yang baik. <p>Pelamar yang lolos seleksi dan menjadi karyawan di perusahaan kami akan memperoleh fasilitas jaminan kesehatan, gaji, uang lembur, tunjangan kesejahteraan, dan kesempatan mengembangkan karir dan potensi di perusahaan kami.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan Bapak/Ibu untuk dapat menyampaikan informasi itu melalui penayangan iklan lowongan kerja di harian umum Kompas mulai tanggal 14—21 Juni 2019, dengan tenggat</p> | <p>dibuka.</p> <p>(b) isi (berisi inti atau pokok permasalahan tujuan yang diharapkan atas dikirimkannya surat tersebut. Biasanya juga memuat informasi persyaratan dan kualifikasi, tenggat waktu, dan sebagainya.</p> <p>(c) penutup (biasanya berisi ucapan terima kasih).</p> |

| Struktur | Contoh dalam teks | Fungsi |
|--------------------|--|---|
| | waktu pengiriman berkas lamaran untuk lowongan kerja tersebut adalah 22 Juni 2019. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih. | |
| Salam penutup | Hormat kami, | Salam penutup merupakan akhir dari komunikasi antara pengirim dan penerima surat. Biasanya menggunakan kata Hormat saya, Hormat kami, dan sebagainya. |
| Identitas pengirim | Paku Sembilan Benua Manajer Personalia | Identitas pengirim berisi informasi pihak pengirim surat. Biasanya terdiri atas nama dan tanda tangan pengirim. |



Wawasan Keindonesiaan

Bursa Kerja di Indonesia



Gambar: disnaker.bulelengkab.go.id

Salah satu contoh bursa kerja (*job fair*) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Buleleng, Bali.

Bursa kerja atau bursa karier adalah bursa atau pameran bagi para pemberi kerja (baik perseorangan maupun badan usaha) untuk bertemu dengan para pencari kerja. Bursa itu biasanya diikuti oleh perusahaan, organisasi, atau perseorangan yang menyediakan meja untuk mengumpulkan berkas-berkas persyaratan. Bursa kerja juga bisa menjadi tempat bagi para lulusan baru untuk melakukan wawancara kerja pertama mereka. Perusahaan-perusahaan yang mengikuti bursa kerja biasanya juga membuka lowongan kerjanya secara daring.



Unit 3

Keindahan Batik



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengan teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah profesional;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan profesional;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah profesional; dan
4. menulis ragam esai yang menekankan isu-isu penting.



Prakegiatan



Perhatikan gambar itu! Apa yang Anda lihat dari gambar itu? Apa yang Anda ketahui tentang kedua gambar itu?



Menyimak

Simak Audio 3 yang memuat tentang batik!

Audio 3



Batik adalah kain bergambar yang dibuat secara khusus dengan menuliskan atau mengecapkan malam pada kain, kemudian diolah dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Batik Indonesia telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya asli Indonesia. Awalnya, batik menggunakan kain putih yang terbuat dari kapas yang disebut kain mori. Seiring perubahan zaman, proses membuat kain batik juga memakai kain katun, sutera, rayon, poliester, dan bahan sintetis lain. Motif batik dibuat menggunakan cairan lilin yang disebut malam. Media yang digunakan untuk membatik adalah canting untuk motif halus dan kuas untuk motif batik tulis dengan ukuran besar. Cairan lilin itu akan meresap dengan baik ke dalam serat kain. Kain yang telah selesai dibatik dengan canting, kemudian dicelupkan ke dalam zat pewarna. Pencelupan ini umumnya diawali dengan memakai warna-warna muda terlebih dahulu. Proses dilanjutkan dengan pencelupan warna lebih tua untuk memperoleh motif warna kain yang lebih gelap. Sesudah beberapa kali melalui tahap pewarnaan, kain batik dicelupkan ke dalam larutan kimia untuk melarutkan lilin.



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan dialog ini dengan teman Anda!

Ragam Motif Batik



Motif Truntum



Motif Parang

- Jiwo : “Selamat pagi, Saya Jiwo. Selamat datang di sanggar batik saya.”
- Tejo : “Selamat pagi, Pak. Wah, ramai sekali sanggar batik ini, Pak. Saya mau tanya beberapa hal mengenai motif batik seperti yang sudah kita bicarakan di telepon, Pak.”
- Jiwo : “Baiklah. Sanggar batik saya ini memproduksi banyak motif, namun yang menjadi unggulan kami ada beberapa motif. Misalnya, motif *truntum* dan motif *parang*.”
- Tejo : “Bisa Anda ceritakan sedikit tentang motif itu?”
- Jiwo : “Iya, jadi motif truntum itu memiliki makna menuntun. Kain batik bermotif truntum biasa dipakai oleh orang tua mempelai saat upacara pernikahan. Orang tua diharapkan mampu memberi petunjuk kepada putra-putrinya saat memasuki kehidupan rumah tangga.”
- Tejo : “Lalu, bagaimana dengan motif parang, Pak?”
- Jiwo : “Motif parang biasanya dipakai oleh laki-laki. Motif parang, sesuai namanya, artinya senjata. Motif itu menggambarkan kekuatan dan kecepatan. Oleh karena itu, kain bermotif parang cocok digunakan untuk laki-laki berwatak ksatria.”
- Tejo : “Wah, ternyata motif batik tidak hanya indah tetapi juga memiliki makna ya, Pak. Terima kasih atas penjelasannya, Pak.”
- Jiwo : “Sama-sama, Pak.”



Baca Teks 3!

Teks 3

Batik: Indah dan Bermakna

Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu. Pengolahannya melalui proses tertentu. Batik merupakan kerajinan yang bernilai seni tinggi. Batik memiliki berbagai macam corak yang memiliki makna masing-masing. Awalnya, batik memiliki ragam motif dan warna yang terbatas. Beberapa corak bahkan hanya boleh dipakai oleh kalangan tertentu.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, seiring perkembangannya ragam corak dan warna batik dipengaruhi oleh interaksi warga dengan orang asing. Warna-warna cerah seperti merah, misalnya, muncul akibat interaksi dengan orang-orang Tionghoa yang juga memunculkan corak burung *phoenix*. Menurut para ahli budaya, interaksi dengan orang-orang Eropa menghasilkan corak bunga tulip, gedung dan kereta kuda, serta warna kesukaan orang Eropa, yaitu biru. Meski demikian, batik tradisional tetap mempertahankan coraknya dan masih dipakai dalam upacara adat karena setiap corak biasanya memiliki makna yang berbeda-beda.

Dengan begitu, batik menjadi kebanggaan rakyat Indonesia dan dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian. Nilai seni yang tinggi serta ragam corak dan warna yang menarik tentunya menjadi pematik bagi para turis untuk memiliki kain batik.

Sumber: kebudayaan.kemdikbud.go.id, dengan pengubahan

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa yang dimaksud dengan batik?

2. Menurut Anda, mengapa batik disebut sebagai kerajinan yang bernilai seni tinggi?

3. Menurut Anda, mengapa beberapa corak batik dulu hanya boleh dipakai oleh kalangan tertentu?

4. Menurut Anda, mengapa batik dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian?

5. Menurut Anda, informasi apa yang kurang dari teks tersebut?



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- gambar : lukisan
menerakan : mengecapkan; mencetakkan
malam : lilin (dipakai untuk membatik)
proses : rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk
kerajinan : barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan

Kegiatan 5

Buatlah kalimat dari kosakata berikut! Anda dapat menemukan arti kosakata berikut dari KBBI daring di laman kbbi.kemdikbud.go.id.

seni
corak
warna
motif
interaksi
pemikat

Contoh

Batik dengan berbagai macam corak dan warna merupakan karya *seni* yang indah.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Dalam Teks 3 kita dapat menemukan kalimat berikut

- (1) *Berdasarkan* data Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, seiring perkembangannya ragam corak dan warna batik dipengaruhi oleh interaksi warga dengan orang asing.
- (2) *Menurut* para ahli budaya, interaksi dengan orang-orang Eropa menghasilkan corak bunga tulip, gedung dan kereta kuda, serta warna kesukaan orang Eropa, yaitu biru.

Kata *berdasarkan* pada kalimat (1) dan kata *menurut* pada kalimat (2) adalah kata yang digunakan untuk menyatakan pendapat dengan dasar data atau fakta pada bidang ilmu tertentu.

Perhatikan contoh lain berikut!

- (3) *Berdasarkan* analisis data yang telah dilakukan para ahli, saya berpendapat bahwa kebakaran hutan dan lahan dapat dicegah.
- (4) *Menurut* hasil survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa kecenderungan penyakit meningkat di musim kemarau seperti sekarang ini. Oleh karena itu, menurut saya, perlu diambil langkah-langkah pencegahan.
- (5) "*Berdasarkan* dua alat bukti yang telah ditunjukkan dalam *pengadilan*, kami berpendapat bahwa tuntutan jaksa tidak memenuhi unsur pidana. Oleh karena itu, harus dinyatakan batal demi hukum", ucap pengacara itu lantang.
- (6) "*Menurut* keterangan saksi, kebakaran itu terjadi akibat *korsleting* listrik", terang juru bicara satuan pemadam kebakaran.

Kegiatan 6

Cari sebuah wacana di media massa atau internet yang berisi kalimat dengan kata *berdasarkan* dan *menurut* yang digunakan untuk mengungkapkan pendapat!

| No. | Kalimat yang mengandung <i>berdasarkan</i> atau <i>menurut</i> |
|-----|--|
| 1. | |
| 2. | |
| 3. | |
| 4. | |
| 5. | |

Baca kembali Teks 3! Teks itu adalah contoh teks eksplanasi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, bagaimana terjadinya sesuatu, atau sebab akibat. Teks eksplanasi umumnya berfungsi untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa. Teks itu berisi penjelasan faktual dan ilmiah sehingga seringkali dapat kita temukan pendapat ahli atau hal-hal yang berdasarkan data ilmiah di dalamnya. Perhatikan struktur berikut!

Batik: Indah dan Bermakna

| Struktur | Contoh dalam Teks | Fungsi |
|-----------------|---|---|
| Pernyataan umum | Batik adalah kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan <i>malam</i> pada kain itu, kemudian pengolahannya melalui proses tertentu. Batik merupakan kerajinan yang bernilai seni tinggi. Batik memiliki berbagai macam corak yang memiliki makna masing-masing. Awalnya, batik memiliki ragam motif dan warna yang terbatas. Beberapa corak bahkan hanya boleh dipakai oleh kalangan tertentu. | Memberikan gambaran umum mengenai suatu fenomena yang dibahas. Dalam Teks 3, bagian pernyataan umum memuat gambaran umum tentang batik. |
| Penjelas | Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, seiring perkembangannya ragam corak dan warna batik dipengaruhi oleh interaksi warga dengan orang asing. Warna-warna | Menjelaskan mengapa suatu fenomena bisa terjadi. Dalam teks 3, bagian ini menjelaskan proses yang mengakibatkan perkembangan ragam |

| Struktur | Contoh dalam Teks | Fungsi |
|---------------------|--|--|
| | <p>cerah seperti merah, misalnya, muncul akibat interaksi dengan orang-orang Tionghoa yang juga memunculkan corak burung <i>phoenix</i>. Menurut para ahli budaya, interaksi dengan orang-orang Eropa menghasilkan corak bunga tulip, gedung dan kereta kuda, serta warna kesukaan orang Eropa yaitu biru.</p> <p>Meski demikian, batik tradisional tetap mempertahankan coraknya dan masih dipakai dalam upacara adat karena masing-masing corak biasanya memiliki makna yang berbeda-beda.</p> | <p>corak dan warna batik.</p> |
| <p>Interpretasi</p> | <p>Dengan begitu, batik menjadi kebanggaan rakyat Indonesia dan dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian. Nilai seni yang tinggi serta ragam corak dan warna yang menarik tentunya menjadi pematik bagi para turis untuk memiliki kain batik.</p> | <p>Menyimpulkan tentang topik yang dibahas. Bagian ini merupakan intisari dari pernyataan umum dan penjelas.</p> |



Keindahan Batik



Batik adalah kain tradisional yang berasal dari Indonesia. Pembuatan batik biasanya dilakukan oleh wanita. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki motif dan warna yang khas sesuai dengan daerahnya masing-masing. Batik dapat digunakan untuk baju, celana, tas, jas, rok, sandal, dan lain-lain. Pada tahun 2009 batik telah diakui UNESCO sebagai *Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity* atau Daftar Budaya Nonbendawi Warisan Kemanusiaan.

Bahan utama untuk membuat batik adalah kain berwarna putih. Selain itu, diperlukan juga bahan yang bernama *malam* dan kompor kecil untuk memanaskan malam. Malam adalah sejenis lilin yang dipakai untuk membatik. Untuk pewarnaan digunakan bahan dari kulit kayu dan tumbuh-tumbuhan.

Cara membuat batik adalah sebagai berikut. Pertama, pola-pola batik digambar dengan pensil pada kain berwarna putih tadi. Biasanya, pola-pola itu bermotif bunga, daun, binatang, atau garis. Kedua, setelah digambar, pola-pola itu ditutup dengan cairan malam yang telah dipanaskan menggunakan canting. Ketiga, kain tadi dicelupkan ke dalam cairan berwarna sehingga menghasilkan kain batik yang berwarna-warni. Terakhir, kain batik dijemur pada suhu udara tertentu hingga menjadi kering dan siap digunakan.

ensiklopediaindonesia.com, dengan pengubahan



Unit 4

Masalah Sosial



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons teks dengan eksposisi yang berkaitan dengan ranah sosial atau akademik;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan sosial atau akademik;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial atau akademik; dan
4. menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial atau akademik.



Prakegiatan



Perhatikan gambar itu! Apa yang ada di benak Anda ketika melihat gambar itu?



Berbicara

Kegiatan 2

Praktikkan dialog ini dengan teman Anda!

Kenakalan Remaja

- Hamdan : "Selamat sore, Pak."
- Alam : "Selamat sore. Wah, ada apa ini? Tumben sekali sore begini ke rumah saya, Pak."
- Hamdan : "Begini, Pak. Saya dan beberapa warga lain merasa resah dengan kelakuan remaja di kampung kita. Kita harus segera bertindak, Pak."
- Alam : "Kelakuan yang bagaimana, Pak?"
- Hamdan : "Iya, jadi mereka makin sering tawuran, merokok, dan membuat kegaduhan."
- Alam : "Memang kenakalan remaja menjadi masalah sosial kita belakangan ini. Anak-anak remaja usia 13—18 tahun memang dalam masa-masa yang rawan, Pak."
- Hamdan : "Betul, Pak. Para ahli juga menyatakan bahwa kenakalan remaja itu dilakukan oleh mereka yang merasa sudah dewasa, padahal usianya masih anak-anak."
- Alam : "Memang usia tersebut merupakan usia bagi seseorang untuk mencari jati dirinya yang masih belum stabil. Mereka belum mampu membedakan yang baik dan yang buruk."
- Hamdan : "Memang dalam usia tersebut harusnya anak-anak tumbuh dengan bekal pendidikan yang baik dan harus didampingi oleh orang tuanya dalam menjalani masa remaja."
- Alam : "Betul. Remaja harus diarahkan perkembangannya ke arah yang positif dan didampingi oleh orangtua serta perlu diberikan pendidikan yang baik. Menurut saya, dengan melakukan hal tersebut, masalah kenakalan remaja mudah-mudahan dapat teratasi sedikit demi sedikit."
- Hamdan : "Nah, kita perlu segera bertindak, Pak. Kita perlu memberi pengertian kepada para orang tua untuk selalu mendampingi anak remajanya."
- Alam : "Ya, Pak. Saya sangat setuju dengan usulan Bapak."



Baca teks 4!

Teks 4

Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia

Dalam beberapa tahun terakhir kecelakaan lalu lintas di Indonesia dinilai menjadi penyebab kematian terbesar ketiga setelah penyakit jantung koroner dan tuberkulosis (TBC). Hal itu berdasarkan Badan Kesehatan Dunia (WHO).

Secara umum, kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu antara lain kelalaian manusia, kondisi jalan, kelayakan kendaraan, dan belum optimalnya penegakan hukum lalu lintas. Adapun berdasarkan Outlook 2013 Transportasi Indonesia, kelalaian manusia merupakan faktor utama terjadinya kecelakaan.

Data WHO tahun 2011 menyebutkan bahwa sebanyak 67 persen korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia produktif, yakni 22—50 tahun. Sementara itu, data Kepolisian Republik Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2012 terjadi 109.038 kasus kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia sebanyak 27.441 orang, dengan potensi kerugian sosial ekonomi sebesar Rp203—217 triliun per tahun.

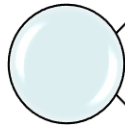
Untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas, saat ini Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Program Dekade Keselamatan Jalan 2011—2020 yang ditetapkan oleh Wakil Presiden di Jakarta pada 20 Juni 2011. Melalui program itu Pemerintah Indonesia menargetkan penurunan angka kecelakaan lalu lintas hingga lima puluh persen pada tahun 2020.

Oleh karena itu, menurut penulis, untuk mewujudkan program tersebut diperlukan langkah-langkah konkret pihak-pihak terkait dalam mengimplementasikan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Selain itu, menanamkan kesadaran mengenai pentingnya keselamatan di jalan kepada pengguna jalan juga perlu terus dilakukan. Hukum lalu lintas juga harus ditegakkan secara luas supaya angka kecelakaan lalu lintas dapat diturunkan.

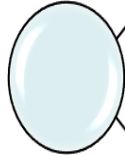
Sumber: www.bin.go.id, dengan pengubahan

Kegiatan 4

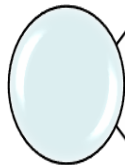
Tentukan benar (B) atau salah (S) pernyataan berikut berdasarkan informasi pada Teks 4!



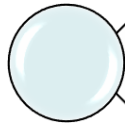
Masalah sosial yang dibahas adalah kemacetan lalu lintas.



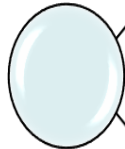
Berdasarkan Outlook 2013 Transportasi Indonesia, faktor kelayakan jalan menjadi faktor utama terjadinya kecelakaan.



Data Badan Kesehatan Dunia tahun 2011 menyebutkan bahwa sebanyak 67 persen korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia produktif.



Pada tahun 2012 terjadi sekurang-kurangnya 108.000 kasus kecelakaan lalu lintas berdasarkan data Kepolisian Republik Indonesia.



Pemerintah menargetkan penurunan angka kecelakaan lalu lintas hingga sekurang-kurangnya 40 persen pada tahun 2020.



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- lalu lintas : perihal perjalanan di jalan dan sebagainya
- kecelakaan : kejadian (peristiwa) yang menyebabkan orang celaka
- usia produktif : usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu
- pengguna jalan : orang yang menggunakan jalan (baik pejalan kaki maupun mengendarai kendaraan)
- kerugian : perihal rugi

Kegiatan 5

Buat kalimat dari kosakata berikut! Anda dapat menemukan arti kosakata berikut dari KBBI Daring di laman kbbi.kemdikbud.go.id.

~~kematian~~
penyakit
kelalaian
kelayakan
mencanangkan
keselamatan

Contoh

Setiap makhluk hidup pasti akan mengalami *kematian*.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Dalam Teks 4, kita dapat menemukan kalimat berikut.

- (1) Hukum lalu lintas juga harus ditegakkan secara tegas *supaya* angka kecelakaan lalu lintas dapat ditekan.
 - (2) *Agar* angka kecelakaan tidak terus meningkat, seluruh pengguna jalan harus selalu berdisiplin dan mematuhi semua rambu lalu lintas di jalan.
 - (3) *Untuk* menekan angka kecelakaan lalu lintas, pemerintah telah mencanangkan Program Dekade Keselamatan Jalan 2011—2020.
- Ketiga kalimat di atas adalah kalimat yang menyatakan hubungan sasaran dan tujuan.

Kata *supaya* pada kalimat (1), *agar* pada kalimat (2), dan *untuk* pada kalimat (3) merupakan kata hubung yang digunakan untuk membuat kalimat yang menyatakan hubungan sasaran dan tujuan akibat. Dalam kalimat (1), (2), dan (3) yang menjadi sasaran dan tujuan dari sesuatu diletakkan setelah kata hubung. Perhatikan juga contoh berikut!

- (4) Semua usaha dilakukan olehnya *demi* menghidupi istri dan anak-anaknya.
- (5) *Guna* menghindari kemacetan, kepolisian menetapkan aturan buka-tutup di jalur Puncak Bogor.

Kata *demi* pada kalimat (4) dan kata *guna* pada kalimat (5) juga merupakan kata hubung yang digunakan untuk membuat kalimat yang menyatakan hubungan sasaran dan tujuan. Kalimat dengan hubungan sasaran dan tujuan dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan menggunakan kata hubung *supaya*, *agar*, *untuk*, *guna*, *demi*, dan sebagainya.

Kegiatan 6

Carilah sebuah wacana di media massa yang berisi kalimat kompleks hubungan sasaran dan tujuan kemudian tuliskanlah dalam kolom berikut!

| No. | Kata hubung sasaran dan tujuan | Kalimat hubungan sasaran dan tujuan |
|-----|--------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | | |
| 2. | | |
| 3. | | |
| 4. | | |
| 5. | | |

Baca kembali Teks 4! Teks 4 adalah contoh teks berjenis eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang bertujuan memengaruhi pembaca agar dapat menerima ide, pendapat, atau pemikiran penulis. Teks eksposisi biasanya dilengkapi dengan data-data pendukung agar pembaca menjadi yakin pada apa yang disampaikan penulis. Perhatikan struktur teks berikut!

Angka Kecelakaan Lalu Lintas di Indonesia

| Struktur | Contoh dalam Teks | Ciri dan Fungsi Kebahasaan |
|---------------------|--|--|
| Pernyataan pendapat | Dalam beberapa tahun terakhir, kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dinilai menjadi penyebab kematian terbesar ketiga setelah penyakit jantung koroner dan tuberkulosis/TBC. | Pengenalan terhadap topik atau permasalahan tertentu yang akan dibahas; menggunakan ungkapan pendapat penulis atau pendapat yang dikutip penulis: <i>Dalam beberapa tahun terakhir, kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dinilai menjadi penyebab kematian terbesar ketiga setelah penyakit jantung koroner dan tuberkulosis (TBC)</i> |
| Argumen | Secara umum, kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi jalan, kelayakan kendaraan, dan belum optimalnya penegakan hukum lalu lintas. Namun, berdasarkan Outlook 2013 Transportasi Indonesia, kelalaian | Memuat ide, gagasan, pandangan, atau pendapat penulis terhadap permasalahan yang dibahas |

| Struktur | Contoh dalam Teks | Ciri dan Fungsi Kebahasaan |
|-----------|---|---|
| | <p>manusia menjadi faktor utama terjadinya kecelakaan.</p> <p>Data WHO tahun 2011 menyebutkan, sebanyak 67 persen korban kecelakaan lalu lintas berada pada usia produktif, yakni 22–50 tahun. Sementara itu, data Kepolisian Republik Indonesia menyebutkan bahwa pada tahun 2012 terjadi 109.038 kasus kecelakaan lalu lintas dengan korban meninggal dunia sebanyak 27.441 orang, dengan potensi kerugian sosial ekonomi sebesar Rp203–217 triliun per tahun.</p> <p>Untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas saat ini Pemerintah Indonesia telah mencanangkan Program Dekade Keselamatan Jalan 2011–2020 yang ditetapkan oleh Wakil Presiden di Jakarta pada 20 Juni 2011. Melalui program tersebut Pemerintah Indonesia menargetkan penurunan angka kecelakaan lalu lintas hingga 50 persen pada tahun 2020.</p> | <p>Memuat data, alasan logis, dan fakta untuk mendukung pandangan penulis terhadap permasalahan yang dibahas</p> <p>Memuat data, alasan logis, dan fakta untuk mendukung pandangan penulis terhadap permasalahan yang dibahas</p> |
| Penegasan | <p>Oleh karena itu, menurut penulis, untuk mewujudkan program tersebut diperlukan langkah-langkah konkret pihak-pihak terkait dalam meng- implementasikan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Selain itu, menanamkan kesadaran mengenai pentingnya keselamatan di jalan kepada pengguna jalan juga perlu terus dilakukan. Hukum lalu lintas juga harus ditegakkan secara luas supaya angka kecelakaan lalu lintas dapat diturunkan.</p> | <p>Memuat kesimpulan yang ditarik berdasarkan analisis terhadap data pendukung yang dikemukakan untuk meyakinkan pembaca terhadap pandangan, ide, dan pendapat penulis</p> |



Menulis

Kegiatan 8

Tulis teks eksposisi yang terdiri atas pernyataan pendapat, alasan, data pendukung, dan simpulan masing-masing berdasarkan gambar-gambar berikut!



Gambar: www.jakartabagus.rmol.co





Tradisi Mudik



Gambar: www.selasar.com

Mudik adalah tradisi pulang ke kampung halaman saat Hari Raya Idulfitri (Lebaran). Tradisi itu biasanya dilakukan oleh masyarakat Indonesia yang telah bekerja dan tinggal di kota. Meskipun tiket perjalanan biasanya mengalami kenaikan harga, para pemudik tetap berbondong-bondong pulang ke kampung halaman.

Tradisi mudik juga membawa dampak bagi padatnya daerah perkotaan. Hal itu disebabkan banyak orang yang turut serta membawa keluarganya ke kota setelah mudik untuk bekerja dan mencari kehidupan yang lebih baik.

Meski demikian, tradisi mudik adalah tradisi khas menjelang Hari Raya Idulfitri yang sudah melekat kuat dalam masyarakat Indonesia. Tradisi itu menjadi suatu hal yang ditunggu-tunggu bagi para pekerja yang mengadu nasib di kota-kota besar.



Unit 5

Surat Undangan



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengan teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah akademik atau profesional;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan profesional;
3. menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah profesional; dan
4. menulis ragam surat resmi.



Prakegiatan



Perhatikan gambar itu! Apa yang ada di benak anda ketika melihat gambar itu?
Apa perbedaan antara ketiganya?



Menyimak

Simak Audio 5 yang memuat mengenai undangan pertemuan!

Audio 5



- Cahya : "Selamat siang, Pak."
Andi : "Selamat siang, Bu. Ada yang bisa saya bantu?"
Cahya : "Permisi, Pak. Saya dari Yayasan Kanker Indonesia. Kami mengundang Bapak dalam acara penggalangan dana, Pak."
Andi : "Oh, begitu. Penggalangan dana untuk apa ya, Bu?"
Cahya : "Penggalangan dana untuk Yayasan Kanker Indonesia, Pak. Kami adalah lembaga nonprofit yang peduli terhadap penyakit kanker dan mengampanyekan pencegahan serta pengobatan kanker, Pak."
Andi : "Jadi penggalangan dana untuk kanker ya?. Kapan dan di mana acaranya, Bu?"
Cahya : "Betul, Pak. Rencananya malam penggalangan dana akan dilaksanakan pada Senin, 7 Oktober 2019 mulai pukul 19.00—22.00 di Aula Insan Berprestasi, Gedung A Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pak."
Andi : "Di mana itu alamatnya, Bu?"
Cahya : "Di Jalan Jenderal Sudirman, Kompleks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dekat dengan Stadion Gelora Bung Karno, Senayan, Pak."
Andi : "Baik. Terima kasih undangannya, Bu. Saya akan datang."
Cahya : "Terima kasih, Pak."
Andi : "Sama-sama, Bu."

Kegiatan 1

Identifikasi dan tulis informasi penting yang Anda tangkap dari Audio 5!



Kegiatan 2

Praktikkan dialog ini dengan teman Anda!

Menyampaikan Undangan Secara Lisan

Yulia adalah seorang sekretaris direktur perusahaan asuransi. Hari Selasa pagi ia sudah ada di kantor. Ia bertemu dengan Rudi, rekan kerjanya.

Yulia : "Halo. Selamat pagi, Pak Rudi!"

Rudi : "Selamat pagi, Bu Yulia!"

Yulia : "Maaf mengganggu, Pak. Ini ada undangan rapat."

Rudi : "Rapat apa?"

Yulia : "Rapat tentang rencana evaluasi kinerja bulan Juli, Pak."

Rudi : "Kapan dan di mana rapat tersebut akan dilaksanakan?"

Yulia : "Selasa, minggu depan, di Kantor Cabang Semanggi, Jakarta, pukul 10.00, Pak."

Rudi : "Siapa saja yang diundang?"

Yulia : "Semua pimpinan bagian Sumber Daya Manusia (SDM), Pak."

Rudi : "Oh, begitu. Baiklah. Saya akan datang."

Yulia : "Jangan lupa untuk menyiapkan bahan presentasi, Pak."

Rudi : "Baiklah."

Kegiatan 3

Lengkapi percakapan berikut sehingga menjadi percakapan yang utuh!

1. A : " _____ "

B: "Agenda rapat hari ini adalah membahas kenaikan gaji karyawan."

2. A : " _____ "

B: "Rapatnya akan dilaksanakan besok di aula Gedung D."

3. A : " _____ "

B: "Yang mengundang adalah pimpinan pusat, Pak."

4. A : " _____ "

B: "Baiklah. Saya akan menyusun materi presentasi malam ini."

5. A : " _____ "

B: "Sebaiknya kita berangkat lebih awal, agar tidak terlambat datang ke rapat tersebut."



Membaca

Baca teks 5!

Teks 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN

Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Raya Anyar Km. 4, Tangkil, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16810
Telepon(021) 29099245, 29099247, 29099227, 29099229 Faksimile (021)29099228
Laman:www.badanbahasa.kemdikbud.go.id; Pos-el (E-mail): ppsdk.bahasa@kemdikbud.go.id

Nomor : 15A1/GA/TU/2019 // Juli 2019
Lampiran : Satu lembar
Hal : Undangan Pembinaan Kesamaptaan

Yth. Anggota Satuan Pengamanan PPSDK(daftar nama terlampir)
di tempat

Dengan hormat,

Satuan Pengamanan internal (satpam) memiliki peran penting untuk melindungi dan mengamankan lingkungan kerja dari gangguan atau ancaman, sehingga tercipta kondisi keamanan dan ketertiban yang optimal dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja. Untuk mendukung hal tersebut, dibutuhkan kesiapan jasmani dan mental dari anggota satuan pengamanan internal, salah satunya melalui pembinaan kesamaptaan. Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengundang Saudara untuk hadir pada,

hari, tanggal : Sabtu, 13 Juli 2019
pukul : 07.30 – 10.30 WIB
tempat : Lapangan Upacara PPSDK, Kawasan IPSC, Jalan Anyar Km. 4,
Tangkil, Citeureup, Kab. Bogor
agenda : Pembinaan Kesamaptaan bagi Satuan Pengamanan PPSDK
narasumber : Staf PMPP TNI

Demikian undangan kami, atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Juli 2019
Kepala Pusat Pengembangan Strategi
dan Diplomasi Kebahasaan,



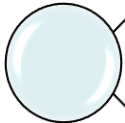
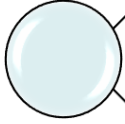
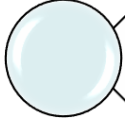
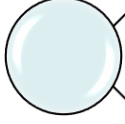
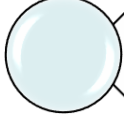
Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.
NIP. 195609161990012001

Tembusan:

1. Komandan PMPP TNI (sebagai laporan);
2. Kepala Bagian Umum dan Publikasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Kegiatan 4

Tentukan benar (B) atau salah (S) berdasarkan informasi yang ada pada Teks 5!

-  Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah lomba kecakapan berbaris untuk satpam.
-  Kegiatan itu akan diikuti oleh semua karyawan Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan.
-  Kegiatan akan mulai dilaksanakan pada hari Sabtu sore.
-  Kegiatan akan dilaksanakan di aula rapat Gedung Yudhistira Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan.
-  Pengirim surat adalah Komandan PMPP TNI.



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- surat undangan : surat berisi panggilan mengunjungi atau hadir dalam suatu acara tertentu
- satuan pengamanan : orang-orang yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban umum di lingkungan tertentu (kantor; perumahan)
- waktu kegiatan : waktu pelaksanaan kegiatan
- agenda : acara yang dijadwalkan
- tembusan surat : pihak penerima salinan surat selain yang disebutkan pada bagian awal surat resmi

Kegiatan 5

Pilih kosakata yang tepat dari kosakata yang ada sebelumnya untuk melengkapi kalimat ini!

1. Saya baru saja menerima _____ terkait rapat yang akan diadakan besok.
2. Lelaki yang perawakannya tinggi besar itu adalah anggota _____ di kantor teman saya.
3. Surat resmi harus mencantumkan _____ yang memuat isi pokok surat pada bagian awal surat.
4. Surat harus memuat secara jelas nama dan alamat _____ agar pengantar surat mengantarkan surat tersebut kepada orang yang tepat.
5. Pada surat resmi, bagian _____ memuat pihak yang dikirimkan salinan surat tersebut.



Tata Bahasa

Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) *Jika* tidak ada halangan, perkawinan mereka akan dilaksanakan bulan depan di Lampung.
- (2) Surat yang dikirim tersebut akan tiba dalam satu hari *kalaupun* menggunakan jasa pengiriman pos kilat.
- (3) *Apabila* semua tamu undangan sudah datang, rapat akan segera dimulai.
- (4) Mereka bisa menjadi karyawan yang andal *asalkan* mendapat pelatihan sejak awal.

Apakah Anda tahu apa jenis kalimat pada keempat contoh di atas?

Keempat kalimat di atas adalah contoh kalimat yang menunjukkan hubungan syarat. Kalimat hubungan syarat dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan menggunakan kata hubung *jika*, *kalaupun*, *apabila*, *asalkan*, dan sebagainya. Dalam kalimat hubungan syarat, hal yang dipersyaratkan selalu mengikuti kata hubung yang digunakan.

Kegiatan 6

Lengkapi kalimat berikut hingga menjadi kalimat dengan hubungan syarat!

Contoh

Apabila penyusunan bahan ajar ini telah selesai dengan baik, saya akan menghadiahkan diri dengan wisata ke Bunaken.

1. Pemerintah akan memutuskan hubungan bilateral kalau _____.
2. _____, dia sudah dapat membeli rumah.
3. Kesehatan setiap orang dapat tetap terpelihara asalkan _____.
4. Kami akan memasak makanan khas Indonesia jika _____.
5. Dia akan berangkat keliling dunia untuk keperluan fotografi kalau _____.

Baca kembali Teks 5! Teks 5 adalah contoh surat resmi dalam bentuk undangan. Perhatikan struktur surat resmi berikut!

| Struktur | Contoh dalam Teks | Ciri atau fungsi kebahasaan |
|---------------------|--|---|
| Kepala Surat | KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN PUSAT PENGEMBANGAN STRATEGI DAN DIPLOMASI KEBAHASAAN Kawasan <i>Indonesia Peace and Security Center (IPSC)</i> Jalan Raya Anyar Km.4, Tangkil, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat. | Bagian surat resmi paling atas yang berisi identitas nama, alamat, dan logo lembaga |
| Nomor Surat | 1541/G4/TU/2019 | Berisi nomor urutan surat yang dikeluarkan oleh lembaga. Selain nomor, biasanya diikuti kode tertentu yang merupakan penanda jenis surat. |
| Tanggal Surat | 11 Juli 2019 | Berisi informasi mengenai tanggal, bulan, dan tahun saat surat dibuat atau dikirimkan |
| Lampiran (opsional) | Satu Lembar | Berisi informasi dokumen yang diikutsertakan bersama surat. Biasanya bagian ini memuat informasi jumlah lembar dari dokumen yang |

| Struktur | Contoh dalam Teks | Ciri atau fungsi kebahasaan |
|---------------------|---|--|
| | | diikutsertakan tersebut. Keberadaan Lampiran bersifat opsional, dicantumkan apabila memang ada dokumen yang dilampirkan |
| Hal/Perihal | Undangan Pembinaan Kesamaptaan | Berisi informasi mengenai isi atau inti pokok masalah dari surat yang dikirimkan. |
| Alamat Surat | Yth. Anggota Satuan Pengamanan PPSDK. | Berisi informasi kepada siapa surat itu ditujukan/dikirimkan atau memuat data penerima surat |
| Salam Pembuka | Dengan hormat, | Merupakan awal dimulainya komunikasi antara pengirim dan penerima surat. Biasanya menggunakan kata <i>Dengan Hormat, Assalamualaikum, Salam, dan sebagainya</i> |
| Tubuh Surat | Satuan Pengamanan internal (satpam) memiliki peran penting untuk melindungi dan mengamankan lingkungan kerja dari gangguan atau ancaman, sehingga tercipta kondisi keamanan dan ketertiban yang optimal dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja...dst. Demikian undangan kami, atas perhatian dan kerjasama Anda, kami ucapkan terima kasih. | Digunakan untuk menyatakan berita atau informasi yang ingin disampaikan melalui surat tersebut. Tubuh surat biasanya terbagi dari tiga bagian, yaitu a. Pembuka (berisi pengantar/informasi awal), b. Isi (berisi inti/pokok permasalahan), dan c. Penutup (berisi simpulan/ucapan terima kasih/hal yang diharapkan atas dikirimkannya surat tersebut |
| Identitas Pengirim | Kepala Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, | Berisi informasi pihak yang mengirim surat. Biasanya terdiri atas nama pengirim, jabatan pengirim, dan cap lembaga |
| Tembusan (opsional) | 1. Komandan PMPP TNI; 2. Kepala Bagian Umum dan Publikasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. | Berisi informasi pihak lain yang juga menerima surat yang sama atau salinannya selain penerima utama. Keberadaan tembusan juga bersifat opsional, hanya dicantumkan jika memang diperlukan |



Undangan Pernikahan di Indonesia



Gambar: www.fashionmodelku.com

Pernikahan di Indonesia memiliki perbedaan dengan negara lain, terutama mengenai acara setelah seremoni pernikahan itu sendiri. Hal itu tentu berdampak pada undangan pernikahannya.

Di Indonesia, selain upacara keagamaan, dilakukan juga upacara adat sesuai dengan daerah asal pengantin. Setelah upacara keagamaan dan upacara adat dilakukan, biasanya diadakan resepsi atau pesta pernikahan. Oleh karena itu, undangan pernikahan di Indonesia mencantumkan hari dan tanggal pelaksanaan upacara keagamaan (akad nikah) atau adat masing-masing serta hari dan tanggal resepsi pernikahan atau pesta pernikahan.

Dalam pesta pernikahan tersebut diadakan jamuan makan dan para undangan menyampaikan ucapan kepada pengantin. Para tamu undangan biasanya datang ke pesta dengan membawa kado atau amplop berisi uang yang diberikan kepada pengantin.



Unit 6

Surat Pribadi



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengarannya dengan teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah sosial;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan sosial;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial; dan
4. menulis ragam surat.



Prakegiatan

Banjarnegara, 07 September 2018

Untuk Mas Jaka
Di Yunani

Salam kangen,

Gimana kabarmu di Yunani, Mas? Semoga selalu dalam lindungan-Nya. Alhamdulillah kami sekeluarga di sini baik-baik aja. Hanya saja setahun belakangan ini seperti ada yang kurang tanpa kehadiran Mas Jaka di rumah. Gimana dengan pendidikanmu di sana, Mas? Mama pingin tahu perkembangannya.

Aku kirim surat ini juga untuk memberi kabar sama Mas, akhir tahun ini mama dan papa akan berangkat umroh. Pasti bakalan sepi banget rumahnya cuma ada aku, Dharma, dan mbok Jah. Liburan akhir tahun ini Mas bisa pulang kah?

Oh ya, aku juga ingin minta pendapat Mas Jaka. Setelah lulus SMA nanti aku ingin kuliah di Jogja, menurut Mas gimana? Aku hanya sedikit bingung karena kalau aku kuliah di luar kota nantinya cuma ada mbok Jah dan Dharma yang menemani mama dan papa. Aku tunggu balasan suratmu, dan jangan lupa oleh-oleh dari Yunani pas pulang nanti. Hehehe...

Adik tercantikmu,

Dinda

Perhatikan gambar itu! Apa yang ada di benak anda ketika melihat gambar itu?
Termasuk jenis apakah surat itu?



Kegiatan 2

Praktikkan percakapan ini dengan teman Anda!

Berbincang Santai tentang Liburan

- Salim : “Liburan nanti kamu mau ke mana, Lam?”
- Alam : “Sepertinya aku mau ke rumah kakek dan nenekku di kampung, *sih*. Kalau kamu ke mana, Lim?”
- Salim : “Wah, berarti di kampung masih banyak sawah-sawah dan kerbau, *dong*. Kalau aku dan keluarga mau liburan ke Lampung. Tau kan? Itu *lo*, yang di ujung pulau Sumatera.”
- Alam : “Memangnya apa yang ada di Lampung? Sampai kamu dan keluarga mau liburan ke sana.”
- Salim : “Banyak, *sih*. Ada wisata pantai yang indah, seperti di Pantai Sari Ringgung, selancar di laut sepanjang pesisir Lampung Barat, menyelam, berenang *sama* lumba-lumba di Teluk Kiluan. Pokoknya banyak, *deh*.”
- Alam : “Wah, banyak juga ya Lim.”
- Salim : “Iya. Terus kamu ke kampung juga jalan-jalan, *kan*? Pemandangannya pasti masih asri. Banyak orang menggembala kerbau, kambing, dan lain-lain.”
- Alam : “Iya jalan-jalan juga, *sih*. Tapi walaupun rumah kakekku di kampung tapi sudah tidak ada kerbau, *kok*. Sawah sekarang dibajak dengan mesin yang modern. Sekarang juga sawah-sawah berkurang, sudah berganti dengan bangunan-bangunan rumah.”
- Salim : “Wah, sayang sekali, ya. Padahal di kampung akan lebih terasa suasana kampungnya kalau masih banyak sawah dan juga kerbaunya.”
- Alam : “Betul. Eh, Iya. Jangan lupa bawa oleh-oleh dari Lampung, ya.”
- Salim : “Iya, nanti aku bawa oleh-oleh buat kamu dan teman-teman yang lain, Lam.”
- Alam : “Terima kasih, Lim.”



Membaca

Baca teks 6!

Teks 6

Bogor, 19 Oktober 2018

Untuk Nani Erna Yanti
di Lampung

Hai Nani, apa kabar? Sudah lama kita tidak bertemu. Gimana kabar Ibu Bapakmu? Semoga semua sehat. Oh ya, kamu masih hobi memasak, kan? Kapan-kapan kamu *masakin* untukku, *dong*. Nanti aku akan buat baju hangat untukmu. Aku masih belajar *sih*, tapi kata teman-teman hasilnya bagus, *kok*.

Gimana kabar teman-teman SMA, masih suka kumpul-kumpul *nggak*? Salam buat semua, yah. Sekarang aku sudah pindah kerja di kantor periklanan. *Doain*, yah, pekerjaanku lancar. Kota Bogor sekarang semakin padat. Hampir tiap hari macet di mana-mana. Banyak pusat perbelanjaan juga di sini. Kamu ingat, pasar Cibinong yang dulu tempat kita belanja? Sekarang sudah berdiri pusat perbelanjaan dengan pasar modern. Kalau kamu ke sini pasti kaget karena sudah banyak yang berubah.

Nan, liburan bulan depan aku pulang ke Lampung, kita ketemuan yah. Aku kangen banget sama kalian semua. Tolong dong kabari Susi dan Lina supaya bisa kumpul. Nanti aku bawakan oleh-oleh *deh* dari sini. Sampai di sini dulu yah, sampai jumpa bulan depan.

Sahabatmu,

Dewi Anita Sari

Kegiatan 4

Tentukan benar (B) atau salah (S) berdasarkan informasi yang ada pada Teks 6!

Pengirim surat tinggal di kota Bandung.

Penerima surat tinggal di kota Bogor.

Pengirim dan penerima surat adalah sahabat sejak SMA.

Hobi penerima surat adalah menjahit baju.

Hobi pengirim surat adalah memasak.

Kegiatan 5

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Siapa yang mengirim surat itu?

2. Menurut Anda, mengapa pengirim surat menulis surat itu?

3. Menurut Anda, apa fungsi surat pribadi ?

4. Menurut Anda, apa ragam bahasa yang ada dalam surat pribadi?

5. Menurut Anda, apa tujuan yang ingin disampaikan pengirim surat itu?



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

| | |
|---------------|---|
| surat pribadi | : surat yang ditujukan kepada perseorangan, bersifat pribadi, dan untuk kepentingan pribadi |
| kaget | : terperanjat; terkejut (karena heran) |
| kangen | : ingin sekali bertemu; rindu |
| banget | : (cakapan tidak resmi) sangat |
| Oleh-oleh | : sesuatu yang dibawa dari bepergian; buah tangan |

Baca kembali Teks 6! Teks 6 adalah contoh surat tidak resmi atau surat pribadi. Surat pribadi adalah surat dari perseorangan kepada orang lain atau organisasi. Dilihat dari isinya, surat pribadi dapat dibedakan atas dua macam sebagai berikut.

- Surat pribadi yang bersifat akrab, yaitu surat yang dikirim kepada teman atau kerabat/keluarga. Surat itu memiliki kebebasan dalam bentuk dan bahasa. Bentuk dan ragam bahasa surat ini tidak baku. Contoh pada teks 6 adalah surat pribadi yang bersifat akrab.
- Surat pribadi yang isinya bersifat resmi, yaitu surat yang dikirim kepada pejabat suatu instansi atau organisasi, misalnya surat lamaran pekerjaan, surat pernyataan, dan sebagainya. Surat pribadi yang bersifat resmi harus menggunakan bentuk dan bahasa yang baku seperti yang telah kita pelajari di unit sebelumnya.

Perhatikan kembali isi Teks 6! Dapatkah Anda menemukan penggunaan ragam bahasa Indonesia yang tidak baku pada Teks 6?



Dalam Teks 6 kita dapat menemukan contoh kalimat berikut.

- (1) Kapan-kapan kamu *masakin* untukku, *dong*.
- (2) Aku masih belajar *sih*, tapi kata teman-teman hasilnya bagus, *kok*.
- (3) Nanti aku bawakan oleh-oleh *deh* dari sini.

Dapatkan Anda menemukan persamaan ketiga contoh kalimat itu? Kata *dong* pada kalimat (1); *sih* dan *kok* pada kalimat (2); dan *deh* pada kalimat (3) dalam bahasa Indonesia disebut partikel dan merupakan ragam bahasa Indonesia yang tidak baku. Penggunaan ragam bahasa tidak baku itu dapat kita jumpai dalam surat pribadi akrab, dan percakapan sehari-hari.

Partikel adalah kata yang memiliki arti setelah bergabung dengan kata lain dalam sebuah konstruksi. Dalam bahasa pergaulan sehari-hari ada partikel yang merupakan pengaruh dari dialek Betawi, misalnya: *deh*, *kok*, *sih*, dan *dong*. Partikel *deh*, *kok*, *sih*, dan *dong* umumnya digunakan dalam situasi yang tidak formal. Fungsi partikel *deh*, *kok*, *sih*, dan *dong* adalah untuk penegasan atau

Kegiatan 6

Baca sebuah cerpen/novel atau tonton sebuah acara televisi di Indonesia, lalu catat bagian percakapan yang menggunakan partikel *sih*, *dong*, *deh*, dan *kok* !

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Wisata Lumba-lumba di Lampung



Gambar: kumparan.com

Sahabatku Andi,

Bulan lalu aku berkunjung ke salah satu tempat wisata di kampung halamanmu, Lampung. Aku berkunjung ke Desa Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus. Di sana aku menemukan surga tersembunyi yang sangat indah.

Teluk Kiluan, tempatnya berbukit dan berlembah, menantangku untuk menjelajah. Ternyata, teluk itu dihuni ratusan ekor lumba-lumba, *lo*. Ratusan lumba-lumba dapat dengan mudah kita temui di tengah laut. Mereka menyapa ramah dengan lompatan-lompatan indah. Untuk ke tengah laut, aku menyewa perahu. Biasanya pagi-pagi lumba-lumba itu sudah mulai muncul. Bahkan ketika kapal yang aku naiki bergerak, mereka ikut berenang di sebelah kapal. Jumlahnya sangat banyak! Rupanya Teluk Kiluan juga menjadi salah satu jalur migrasi lumba-lumba terbesar di dunia.

Sungguh pengalaman indah yang tak terlupakan! Nanti kalau kamu mau pulang ke Lampung, kita berangkat ke Teluk Kiluan bersama-sama, ya. Ingin rasanya aku segera kembali ke surga indah itu. Aku tunggu kabar darimu.

Sahabatmu, Tino.



Unit 7

Kiat-Kiat



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

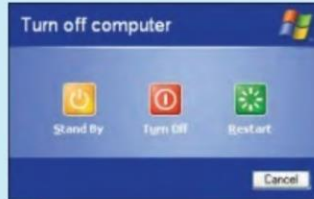
1. memahami makna tersurat dan tersirat teks dengan eksposisi;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan akademik atau profesional;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional; dan
4. menulis esai yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional.



Prakegiatan

Ieks 2

Cara Mematikan Komputer



Sumber: www.manuaiscolares.net

Gambar 1.3 Tampilan pada layar monitor ketika akan mematikan komputer.

Setelah selesai digunakan, komputer haruslah dimatikan agar tidak menyala terus. Sama seperti prosedur menyalakan komputer, cara mematikan komputer juga memerlukan prosedur agar komputer tidak cepat mengalami kerusakan. Ikuti langkah-langkah yang benar di bawah ini.

1. Tutup semua program atau aplikasi yang sedang aktif.
2. Klik tombol "Start" dengan *mouse* pada menu *Dekstop*.
3. Klik menu "Turn Off Computer".
4. Pada kotak dialog "Turn Off Computer", klik tombol "Turn Off".
5. Diamkan beberapa saat hingga komputer padam.
6. Tekan tombol OFF pada monitor untuk memadamkan monitor.
7. Cabut kabel listrik dari jala-jala listrik.
8. Tutup dengan penutup.

Perhatikan gambar itu! Apa yang ada di benak Anda ketika melihat gambar itu? Termasuk jenis teks apa gambar itu?



Menyimak

Simak Audio 7 yang memuat kiat sehat dengan buah alpukat!

Audio 7



www.tribunnews.com

Alpukat adalah buah yang memiliki nutrisi dan manfaat yang sangat baik bagi tubuh manusia. Buah berwarna hijau dengan bentuk bulat agak lonjong ini memiliki rasa manis yang tidak terlalu kuat dan cenderung hambar pada saat matang. Ketika mengonsumsi buah ini orang seringkali menambahkan susu, gula, atau krim untuk memperkuat rasa manisnya. Meskipun ada yang berpendapat bahwa buah ini tak baik untuk orang dengan kolesterol tinggi, alpukat tetap memiliki kandungan nutrisi yang sangat baik bagi tubuh manusia.

Beberapa kandungan dan kebaikan yang terdapat pada buah yang berasal dari Amerika ini adalah senyawa asam oleat tak jenuh, kalium, folat, pitosterol, dan vitamin E. Kandungan nutrisi itu memiliki manfaat yang baik untuk menjaga kesehatan jantung. Alpukat juga memiliki manfaat untuk kecantikan. Kandungan lemak tak jenuh tunggal, vitamin E, vitamin C, antioksidan, asam lemak omega 9, dan kolagen mampu menjaga kesehatan kulit dan wajah. Alpukat juga sangat baik untuk menurunkan berat badan. Lemak yang terkandung dalam buah ini dapat menjadi cadangan energi yang mampu bertahan dalam waktu yang cukup lama. Kandungan lemak itu mampu menekan nafsu makan berlebih dan membuat perut terasa kenyang dalam waktu yang cukup lama.

Alpukat juga dipercaya sebagai buah yang mampu mencegah penyakit diabetes. Kalium dan asam lemak tak jenuh tunggal dalam buah alpukat dapat meningkatkan jumlah hormon insulin yang bermanfaat untuk keseimbangan kadar glukosa dalam darah. Kandungan vitamin E dalam alpukat memiliki khasiat menurunkan oksidasi kolesterol sehingga mampu mengurangi risiko serangan stroke.

Beberapa khasiat buah alpukat dapat menjadi referensi dan tips sehat yang mudah dilakukan. Selain nikmat dikonsumsi, buah ini juga mengandung berbagai nutrisi yang sangat baik untuk kesehatan jantung dan kulit. Dengan berbagai manfaat yang terdapat dalam alpukat, janganlah ragu untuk mengonsumsi buah ini. Mari jaga kesehatan tubuh dengan gaya hidup sehat, salah satunya dengan mengonsumsi buah alpukat!



Kegiatan 2

Praktikkan percakapan ini dengan teman Anda!

Kiat Sehat di Musim Hujan

- Vina : "Lam, beberapa hari kemarin hujan terus. Sepertinya aku mulai tidak enak badan."
- Alam : "Kamu keuhujan?"
- Vina : "Iya, Lam. Sore hari sekarang sering hujan. Aku pulang kantor keuhujan terus."
- Alam : "Memang beberapa waktu kemarin hujan semakin sering turun. Kita harus menjaga kesehatan di musim hujan seperti sekarang."
- Vina : "Menurutmu bagaimana caranya, Lam?"
- Alam : "Kita harus banyak makan makanan bergizi, makan dengan teratur, dan mengikuti pola hidup sehat."
- Vina : "Iya. Kita juga harus waspada banjir jika terus turun hujan deras."
- Alam : "Betul sekali. Oh ya, kalau bisa kamu jangan sering hujan-hujan. Hujan itu juga membawa bakteri yang dapat menyebabkan kita sakit. Apalagi kondisi badan yang lelah, daya tahan tubuh sedang lemah, jadi gampang sakit."
- Vina : "Wah, betul juga. Pulang kerja sudah lelah badan, *kan?* Mungkin itu sebabnya jadi lebih gampang sakit."
- Alam : "Betul. Oleh sebab itu, kamu perlu makan makanan bergizi dan sehat, tentunya."
- Vina : "Iya, nanti aku beli buah-buahan, *deh*. Terima kasih ya, Lam."
- Alam : "Sama-sama, Vin."



Baca teks 7!

Teks 7

Cara Sehat Mencegah Penyakit Jantung dan Strok

Strok dan penyakit jantung adalah dua jenis penyakit yang tergolong dalam penyakit berbahaya dan berisiko terhadap kematian. Hasil penelitian medis memperingatkan kita bahwa kedua penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja.

Setidaknya terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan manusia menderita strok dan penyakit jantung. Kita harus memperhitungkan risiko dari kebiasaan-kebiasaan yang kita lakukan. Beberapa di antaranya ialah kebiasaan merokok, mengonsumsi makanan yang tidak sehat, dan meminum minuman keras. Tiga faktor itu erat kaitannya dengan gaya hidup yang tidak sehat. Gaya hidup yang tidak sehat itu dapat memicu strok dan penyakit jantung. Penyakit itu dapat muncul secara tiba-tiba, kapan pun, dan di mana pun sehingga diperlukan adanya upaya pencegahan agar tubuh kita tetap sehat dan terhindar dari strok dan penyakit jantung.

Beberapa hal yang perlu untuk dilakukan agar terhindar dari strok dan penyakit jantung adalah dengan memperbaiki perilaku dan gaya hidup. Jika Anda terbiasa mengonsumsi makanan tidak sehat, merokok, dan minum minuman keras, segeralah berhenti. Kebiasaan serta perilaku hidup tidak sehat itu berpotensi memacu kerja jantung di luar batas kewajarannya sehingga jantung akan sangat rentan terhadap penyakit. Selain itu, makanan yang mengandung kolesterol tinggi akan menumpuk di pembuluh darah.

Di sisi lain, penyakit strok erat kaitannya dengan tekanan darah manusia. Menjaga tekanan darah pada tingkat normal penting dilakukan untuk menghindari penyakit itu, apalagi bagi penderita penyakit hipertensi (tekanan darah tinggi). Hipertensi dapat berujung pada pecahnya pembuluh darah yang ada di kepala. Pecahnya pembuluh darah di kepala akan mengakibatkan terganggunya sistem syaraf yang dapat berakibat strok. Kita perlu mempersenjatai diri dengan tekad yang kuat untuk menjaga tekanan darah dengan menghindari stres berat, istirahat yang cukup, dan mengurangi konsumsi makanan berlemak.

Untuk menjaga diri dari penyakit jantung dan strok, juga diperlukan pengendalian terhadap kadar kolesterol dalam tubuh. Menumpuknya lemak dalam jumlah berlebih dapat menjadi sebab utama serangan penyakit jantung. Selain itu, olahraga teratur dan istirahat yang cukup juga penting untuk menjaga tubuh senantiasa sehat dan bugar. Dengan tubuh yang sehat dan bugar, tentu secara tidak langsung akan memperkecil risiko penyakit jantung dan strok.

Sumber: kelasindonesia.com, dengan perubahan

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Siapa yang berisiko terkena penyakit jantung dan stroke?

2. Anda telah mempelajari beberapa jenis teks. Menurut Anda, apa jenis Teks 7? Tuliskan alasan Anda!

3. Apa faktor utama penyebab penyakit jantung dan stroke?

4. Bagaimana cara menghindari penyakit jantung dan stroke?

5. Menurut Anda, apa tujuan yang ingin disampaikan penulis dalam teks tersebut?



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

| | | |
|----------|---|---|
| stroke | : | serangan otak, biasanya disertai dengan kelumpuhan |
| penyakit | : | gangguan kesehatan yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau kelainan sistem faal atau jaringan pada organ tubuh (pada makhluk hidup) |
| medis | : | berhubungan dengan bidang kedokteran |
| perilaku | : | tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan |
| rentan | : | mudah terkena penyakit |

Kegiatan 5

Buat kalimat dari kosakata berikut! Anda dapat menemukan arti kosakata berikut dari KBBI Daring di laman kbbi.kemdikbud.go.id.

penelitian
faktor
hipertensi
kolesterol
sistem
syaraf

Contoh:

Hasil *penelitian* menunjukkan bahaya stroke dan penyakit jantung.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Dalam Teks 7, kita dapat menemukan kalimat berikut.

- (1) Hasil penelitian medis *memperingatkan* kita bahwa kedua penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja.
- (2) Kita harus *memperhitungkan* risiko dari kebiasaan-kebiasaan yang kita lakukan.
- (3) Beberapa hal yang perlu untuk dilakukan agar terhindar dari stroke dan penyakit jantung adalah dengan *memperbaiki* perilaku dan gaya hidup.
- (4) Kita perlu *mempersenjatai* diri dengan tekad yang kuat untuk menjaga tekanan darah dengan menghindari stres berat, istirahat yang cukup, dan mengurangi konsumsi makanan berlemak.

Kata *memperingatkan* pada kalimat (1) dan *memperhitungkan* pada kalimat (2) adalah contoh kata yang mendapatkan imbuhan *memper-...-kan*. Imbuhan *memper-...-kan* pada contoh kalimat (1) bermakna 'mengingatkan akan suatu hal', sedangkan pada contoh kalimat (2) bermakna 'menghitung suatu hal' atau 'mempertimbangkan suatu hal'.

Kata *memperbaiki* pada kalimat (3) dan kata *mempersenjatai* pada kalimat (4) adalah contoh kata yang mendapat imbuhan *memper-...-i*. Imbuhan *memper-...-i* pada contoh kalimat (3) bermakna 'membetulkan sesuatu', sedangkan pada contoh kalimat (4) bermakna 'memberikan senjata atau membekali dengan senjata'.



Nasi Goreng



Sumber: www.needsindex.com

Nasi goreng adalah masakan yang sangat populer di Indonesia. Masakan itu bisa dinikmati saat makan pagi, makan siang, atau makan malam. Selain membuat sendiri, nasi goreng dapat diperoleh dengan mudah karena hampir setiap restoran di Indonesia menyediakan nasi goreng sebagai menu utamanya.

Bahan utama nasi goreng adalah nasi. Bahan lain untuk memasak nasi goreng adalah minyak goreng, irisan bawang merah, bawang putih, garam, kecap, saus, merica, suiran ayam, telur, udang, dan kerupuk.

Cara memasak nasi goreng sangat mudah. Pertama, panaskan minyak goreng. Lalu, tumis bawang merah, bawang putih, dan telur hingga setengah matang. Kemudian masukkan nasi, potongan ayam, dan udang goreng. Keempat, masukkan garam, merica, saus, dan kecap secukupnya. Aduk bahan yang sudah dicampur hingga rata. Terakhir, angkat dan hidangkan dalam piring. Nasi goreng sangat nikmat jika dimakan ketika masih hangat. Penyajian nasi goreng dapat dilengkapi dengan kerupuk dan timun.



Unit 8

Fenomena Alam



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. merespons isi dengarannya teks eksplanasi yang berkaitan dengan ranah akademik atau profesional;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan akademik atau profesional;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional; dan
4. menulis esai yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional.



Prakegiatan



Perhatikan gambar itu! Apa yang Anda lihat dari gambar itu? Apakah fenomena itu pernah terjadi di negara Anda? Menurut Anda, apa yang menyebabkan fenomena itu terjadi?



Simak Audio 8 yang memuat fenomena alam!

Audio 8



- Gregor : "Andi, lihat itu! Ada warna-warni indah sekali di langit."
Andi : "Oh, itu namanya pelangi."
Gregor : "Pelangi?"
Andi : "Ya. Pelangi adalah fenomena alam yang terjadi karena cahaya matahari dipantulkan oleh butiran air. Coba lihat, apa bentuk pelangi?"
Gregor : "Seperti busur panah, ya?"
Andi : "Betul."
Gregor : "Terus, cahaya matahari kan putih. Bagaimana bisa menjadi banyak warna?"
Andi : "Jadi cahaya matahari melewati tetesan air hujan lalu dibelokkan oleh air itu sehingga cahaya putihnya berubah menjadi banyak warna."
Gregor : "Oh, begitu. Jadi pelangi itu bisa kita lihat setelah hujan ya?"
Andi : "Betul. Tetapi tidak hanya itu. Posisi kita juga harus ada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari ada di belakang kita. Baru kita bisa melihat warna-warni pelangi. Coba, apa saja warna pelangi itu?"
Gregor : "Aku tahu, aku tahu! Merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu."
Andi : "Ya, Betul."



Baca teks 8!

Teks 8

Tsunami Banten dan Lampung

Pada 22 Desember 2018 silam, pesisir Selat Sunda diterjang gelombang pasang tsunami yang menghancurkan beberapa rumah di pesisir Banten dan Lampung. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sedikitnya terdapat 426 korban meninggal dunia, 7.202 orang terluka, dan 23 orang hilang akibat peristiwa itu.

Tsunami berasal dari bahasa jepang yaitu *tsu* yang berarti pelabuhan, dan *nami* yang berarti gelombang. Para ahli geologi biasa mengartikan tsunami sebagai gelombang pasang atau gelombang laut akibat aktivitas gempa bawah laut baik tektonik maupun vulkanis.

Menurut Pusat Volkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) pada 22 Desember 2018 Gunung Anak Krakatau mengalami erupsi yang menimbulkan longsoran seluas 64 hektar sehingga pergerakan air laut di sekitar Gunung Anak Krakatau menjadi tinggi. Air laut mengalami pergerakan yang sangat tinggi sebab longsoran itu sangat besar dan luas. Hal ini memicu gelombang tsunami yang menerjang pesisir Selat Sunda pada 22 Desember 2018 silam.

Tsunami memiliki kecepatan gelombang yang lebih besar daripada gelombang biasa. Kecepatan gelombang tsunami diperkirakan bisa mencapai 700 km/jam, hampir sama dengan kecepatan pesawat terbang. Tinggi gelombang tsunami biasanya berkisar antara 50 dan 100 meter dan menyebar ke semua arah. Ketinggian tsunami juga dipengaruhi oleh bentuk dan kedalaman pantai.

Tsunami menjadi salah satu peristiwa alam yang sangat berbahaya bagi manusia karena kerusakan besar yang bisa diakibatkannya. Tak sedikit korban jiwa yang timbul akibat bencana alam itu. Oleh sebab itu, maka kita harus waspada dan mempersiapkan diri untuk menghadapi bencana alam tsunami.

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa yang menyebabkan terjadinya tsunami di Banten dan Lampung pada 22 Desember 2018?

2. Faktor apa yang memengaruhi tinggi gelombang tsunami?

3. Apa karakteristik gelombang tsunami yang membuatnya menimbulkan banyak korban?

4. Menurut Anda, bagaimana cara mempersiapkan diri dalam menghadapi gelombang tsunami?

5. Anda telah mempelajari beberapa teks eksplanasi. Analisis Teks 8! Menurut Anda, apa kekurangan teks tersebut?



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- pesisir : tanah datar berpasir di tepi laut
- tsunami : gelombang laut dahsyat yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut.
- gelombang : ombak besar yang bergulung-gulung (di laut)
- gempa : guncangan; gerakan (bumi)
- erupsi : letusan gunung api
- tektonik : proses gerakan pada kerak bumi yang menimbulkan lekukan, lipatan, retakan, patahan sehingga berbentuk tinggi rendah atau relative pada permukaan bumi.

Kegiatan 5

Pilih kosakata yang tepat untuk melengkapi kalimat-kalimat ini!

1. Permukiman nelayan di daerah _____ sangat rentan terdampak gelombang pasang.
2. Bencana _____ yang melanda sebagian pesisir di Selat Sunda menyisakan duka yang mendalam bagi keluarga korban.
3. Kapal nelayan tradisional terlihat terombang-ambing di tengah laut dihantam _____.
4. Indonesia berada di jalur gunung api aktif sirkum pasifik. Hal ini mengakibatkan di wilayah Indonesia sering terjadi _____.
5. _____ gunung Anak Krakatau menyebabkan longsoran yang memicu tsunami di Selat Sunda pada 22 Desember 2018 silam.

Baca kembali Teks 8! Teks itu adalah contoh teks eksplanasi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses terjadinya fenomena alam atau sosial. Teks eksplanasi umumnya berfungsi untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa. Teks itu berisi penjelasan faktual dan ilmiah sehingga seringkali dapat kita temukan pendapat ahli atau hal-hal yang berdasarkan data ilmiah di dalamnya. Perhatikan struktur teks eksplanasi berikut!

Tsunami di Banten dan Lampung

| Struktur | Contoh dalam Teks | Fungsi |
|-----------------|---|---|
| Pernyataan umum | <p>Pada 22 Desember 2018 silam, pesisir Selat Sunda diterjang gelombang pasang tsunami yang menghancurkan beberapa rumah di pesisir Banten dan Lampung. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sedikitnya terdapat 426 korban meninggal dunia, 7.202 orang terluka, dan 23 orang hilang akibat peristiwa itu.</p> <p>Tsunami berasal dari bahasa jepang yaitu tsu yang berarti pelabuhan, dan nami yang berarti gelombang. Para ahli geologi biasa mengartikan tsunami sebagai gelombang pasang atau gelombang laut akibat aktivitas gempa bawah laut</p> | Memberikan gambaran umum mengenai suatu fenomena yang dibahas. Dalam teks 8, bagian pernyataan umum memuat gambaran umum tentang tsunami dan bagaimana proses peristiwa tsunami bisa terjadi. |

| Struktur | Contoh dalam Teks | Fungsi |
|--------------|--|--|
| Penjelas | <p>baik tektonik maupun vulkanis.</p> <p>Menurut Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) pada 22 Desember 2018 Gunung Anak Krakatau mengalami erupsi yang menimbulkan longsoran seluas 64 hektar sehingga pergerakan air laut di sekitar Gunung Anak Krakatau menjadi tinggi. Air laut mengalami pergerakan yang sangat tinggi sebab longsoran itu sangat besar dan luas. Hal ini memicu gelombang tsunami yang menerjang pesisir Selat Sunda pada 22 Desember 2018 silam.</p> <p>Tsunami memiliki kecepatan gelombang yang lebih besar daripada gelombang biasa. Kecepatan gelombang tsunami diperkirakan bisa mencapai 700 km/jam, hampir sama dengan kecepatan pesawat terbang. Tinggi gelombang tsunami biasanya berkisar antara 50 dan 100 meter dan menyebar ke semua arah. Ketinggian tsunami juga dipengaruhi oleh b</p> <p>’]entuk dan kedalaman pantai.</p> | Menjelaskan proses mengapa suatu fenomena bisa terjadi. Dalam teks 8, bagian itu menjelaskan proses yang mengakibatkan terjadinya tsunami dan mendeskripsikan akibat dari tsunami. |
| Interpretasi | <p>Tsunami menjadi salah satu peristiwa alam yang sangat berbahaya bagi manusia karena kerusakan besar yang bisa diakibatkannya. Tak sedikit korban jiwa yang timbul akibat bencana alam itu. Oleh sebab itu, maka kita harus waspada dan mempersiapkan diri untuk menghadapi bencana alam tsunami.</p> | Menyimpulkan tentang topik yang dibahas. Bagian ini merupakan intisari dari pernyataan umum dan pernyataan sebab-akibat. |



Tata Bahasa

Perhatikan contoh kalimat berikut.

- (1) Polisi berhasil *memberhentikan* mobil merah yang melaju sangat kencang pada persimpangan lampu merah Sarinah.
- (2) Pemerintah terus berupaya *memberdayakan* masyarakat melalui program-program yang berpihak kepada rakyat, misalnya program Dana Desa.
- (3) Tahun ini Indonesia telah *memberangkatkan* ribuan jamaah haji dari berbagai daerah.

Dapatkah Anda mengenali persamaan antara ketiga kalimat tersebut?

Kata *memberhentikan* pada kalimat (1), *memberdayakan* pada kalimat (2), dan *memberangkatkan* pada kalimat (3) sama-sama mempunyai imbuhan *member-...-kan*. Fungsi imbuhan pada ketiga kalimat di atas adalah membentuk kata kerja. Makna imbuhan tersebut adalah 'membuat jadi'. Jadi, makna kata *memberhentikan* pada kalimat (1) adalah 'membuat jadi berhenti', *memberdayakan* pada kalimat (2) adalah 'membuat jadi berdaya'; dan *memberangkatkan* pada kalimat (3) adalah 'membuat jadi berangkat'.



Ombak di Sungai Kampar



Gambar: selipan.com

Fenomena ombak yang muncul di sungai itu terjadi di Sungai Kampar, Provinsi Riau. Fenomena itu bisa dibilang cukup langka dan mungkin hanya terjadi di beberapa tempat saja di dunia. Ombak yang biasanya ada di laut ternyata muncul juga di Sungai Kampar. Bahkan, kecepatan ombak di Sungai Kampar itu bisa mencapai 40 kilometer per jam.

Ombak di Sungai Kampar tersebut terjadi karena benturan antara air pasang dari laut dengan air di Sungai Kampar. Benturan itu menyebabkan adanya gelombang seperti ombak. Ombak itu bahkan bisa masuk ke arah hulu sungai sampai dengan 40 kilometer jauhnya.

Ketika air surut ombak tersebut tidak akan muncul. Hal itu karena ombak itu muncul ketika air laut pasang. Namun, jika air laut pasang dan dibarengi dengan hujan lebat maka ombak akan bertambah besar. Seperti terlihat pada gambar, banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara menikmati ombak di Sungai Kampar itu dengan berselancar seperti berselancar di laut.



Unit 9

Biografi Tokoh



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat teks biografi;
2. menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif untuk tujuan akademik atau profesional;
3. menganalisis teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional; dan
4. menulis ragam laporan dalam bentuk biografi.



Prakegiatan

Biografi Kapitan Pattimura - Pahlawan Nasional Maluku



Pattimura, memiliki nama asli Thomas Matulessy (lahir di Hualoy, Hualoy, Seram Selatan, Maluku, 8 Juni 1783 – meninggal di Ambon, Makuku, 16 Desember 1817 pada umur 34 tahun). Ia adalah putra Frans Matulessy dengan Fransina Silihoi. Adapun dalam buku biografi Pattimura versi pemerintah yang pertama kali terbit, M Sapija menulis, "Bahwa pahlawan Pattimura tergolong turunan bangsawan dan berasal dari Nusa Ina (Seram). Ayah beliau yang bernama Antoni Matulessy adalah anak dari Kasimulali Pattimura Matulessy. Yang terakhir ini adalah putra raja Sahulau, Sahulau merupakan nama orang di negeri yang terletak dalam sebuah teluk di Seram Selatan".

Dari sejarah tentang Pattimura yang ditulis M Sapija, gelar kapitan adalah pemberian Belanda. Padahal tidak. Menurut Sejarawan Mansyur Suryanegara, leluhur bangsa ini, dari sudut sejarah dan antropologi, adalah homo religiosa (mukhluk agamis). Keyakinan mereka terhadap sesuatu kekuatan di luar jangkauan akal pikiran mereka, menimbulkan tafsiran yang sulit dicerna rasio modern. Oleh sebab itu, tingkah laku sosialnya dikendalikan kekuatan-kekuatan alam yang mereka takuti.

Jiwa mereka bersatu dengan kekuatan-kekuatan alam, kesaktian-kesaktian khusus yang dimiliki seseorang. Kesaktian itu kemudian diterima sebagai sesuatu peristiwa yang mulia dan suci. Bila ia melekat pada seseorang, maka orang itu adalah lambang dari kekuatan mereka. Dia adalah pemimpin yang dianggap memiliki kharisma. Sifat-sifat itu melekat dan berproses turun-temurun. Walaupun kemudian mereka sudah memeluk agama, namun secara genealogis/silsilah/keturunan adalah turunan pemimpin atau kapitan. Dari silsilah sebenarnya sebutan "kapitan" yang melekat pada diri Pattimura itu bermula.

Sebelum melakukan perlawanan terhadap VOC ia pernah berkarier dalam militer sebagai mantan serans Militer Inggris. Kata "Makuku" berasal dari bahasa Arab Al Mulk atau Al Malik yang berarti Tanah Raja-Raja, mengingat pada masa itu banyaknya kerajaan.

Pada tahun 1816 pihak Inggris menyerahkan kekuasaannya kepada pihak Belanda dan kemudian Belanda menetapkan kebijakan politik monopoli pajak atas tanah (landrente), pemindahan penduduk serta pelayaran Hongi (Hongi Tochten), serta mengabaikan Traktat London I antara lain dalam pasal 11 memuat ketentuan bahwa Residen Inggris di Ambon harus merundingkan dahulu pemindahan kopr's Ambon dengan Gubernur dan dalam perjanjian tersebut juga dicantumkan dengan jelas bahwa jika pemerintahan Inggris berakhir di Makuku

Perhatikan gambar itu! Apa yang anda ketahui mengenai jenis teks itu?



Simak Audio 9!

Audio 9



- Tito : "Tuti, mengapa berpakaian seperti itu? Ada acara apa?"
- Tuti : "Iya, sekarang tanggal 21 April, Hari Kartini. Di sekolah ada peringatan Hari Kartini. Jadi, Saya memakai baju kebaya dan bersanggul."
- Tito : "Kartini? Kartini itu siapa?"
- Tuti : "Raden Ajeng Kartini nama lengkapnya. Beliau adalah pahlawan perjuangan emansipasi wanita Indonesia. Untuk menghargai jasa beliau, hari lahirnya, tanggal 21 April, diperingati sebagai Hari Kartini."
- Tito : "Emansipasi itu apa?"
- Tuti : "Emansipasi itu artinya persamaan hak. Jadi, R.A. Kartini memperjuangkan persamaan hak wanita agar setara dengan pria, dalam hak mendapatkan pendidikan dan pekerjaan."
- Tito : "Oh, begitu. Memangnya dulu di Indonesia hak pria dan wanita tidak sama, ya?"
- Tuti : "Dahulu, hanya laki-laki saja yang boleh belajar sampai perguruan tinggi. Wanita hanya bekerja di rumah saja."
- Tito : "Oh, begitu. Jadi R.A. Kartini itu pahlawan pejuang wanita, ya?"
- Tuti : "Betul. Lihat, itu foto R.A. Kartini. Saya cantik bukan, seperti beliau?"
- Tito : "Iya, cantik sekali. Setiap perempuan pasti cantik. Apalagi kalau kamu belikan saya es krim, pasti lebih cantik."
- Tuti : "Ah, pintar sekali kamu merayu."



Baca teks 9!

Teks 9

R.A. Kartini

Gambar: id.wikipedia.org



Raden Ajeng Kartini atau Raden Ayu Kartini lahir di Jepara, Jawa Tengah, 21 April 1879 dan wafat di Rembang, Jawa Tengah, 17 September 1904 pada usia 25 tahun. Raden Ajeng Kartini adalah seseorang dari kalangan priayi atau kelas bangsawan Jawa, putri Raden Mas Sosroningrat, Bupati Jepara.

Kartini lahir dari keluarga ningrat Jawa. Ayahnya pada mulanya adalah seorang wedana di Mayong. Ibunya bernama Ngasirah. Kartini adalah anak kelima dari sebelas bersaudara kandung dan tiri. Dari semua saudara sekandung, Kartini adalah

anak perempuan tertua. Beliau adalah keturunan keluarga yang cerdas. Kakeknya, Pangeran Ario Tjondronegoro IV, diangkat Bupati dalam usia 25 tahun. Kakak Kartini, Sosrokartono, adalah seorang yang pintar dalam bidang bahasa. Sampai usia 12 tahun, Kartini diperbolehkan bersekolah di ELS (*Europese Lagere School*). Di sini Kartini belajar bahasa Belanda. Namun, setelah usia 12 tahun, ia harus tinggal di rumah karena sudah bisa dipingit. Karena Kartini bisa berbahasa Belanda, maka di rumah ia mulai belajar sendiri dan menulis surat kepada teman-teman korespondensi yang berasal dari Belanda. Salah satunya adalah Rosa Abendanon yang banyak mendukungnya. Dari buku-buku, koran, dan majalah Eropa, Kartini tertarik pada kemajuan berpikir perempuan Eropa. Timbul keinginannya untuk memajukan perempuan pribumi dimana kondisi sosial saat itu perempuan pribumi berada pada status sosial yang rendah. Kadang-kadang Kartini menyebut salah satu karangan atau mengutip beberapa kalimat. Perhatiannya tidak hanya semata-mata soal emansipasi wanita, tetapi juga masalah sosial umum. Kartini melihat perjuangan wanita agar memperoleh kebebasan, otonomi, dan persamaan hukum sebagai bagian dari gerakan yang lebih luas.

Kartini menikah pada tanggal 12 November 1903. Suaminya mengerti keinginan Kartini sehingga diberi dukungan mendirikan sekolah wanita di sebelah timur pintu gerbang kompleks kantor Kabupaten Rembang, atau di sebuah bangunan yang kini digunakan sebagai Gedung Pramuka.

Anak pertama dan sekaligus terakhirnya, RM Susalit, lahir pada tanggal 13 September 1904. Beberapa hari kemudian, 17 September 1904, Kartini wafat pada usia 25 tahun. Kartini dimakamkan di Desa Bulu, Kecamatan Bulu, Rembang.

Berkat kegigihan Kartini, kemudian didirikan Sekolah Wanita oleh Yayasan Kartini di Semarang pada 1912 kemudian di Surabaya, Yogyakarta, Malang, Madiun, Cirebon, dan daerah lainnya. Nama sekolah tersebut adalah "Sekolah Kartini".

Kegiatan 3

Tentukan benar (B) atau salah (S) berdasarkan Teks 9!

Teks 9 berisi kisah hidup Raden Ayu Kartini.

Teks itu berisi kisah masa muda R.A. Kartini.

Menurut teks itu R.A. Kartini adalah anak tertua dari semua saudaranya.

R.A. Kartini adalah satu-satunya perempuan dalam keluarganya.



Perhatikan contoh kalimat berikut!

- (1) *Perhitungan* dengan model seperti itu menurutnya kurang tepat.
- (2) Ayahnya mempunyai sebuah perusahaan *percetakan* buku di Lampung.
- (3) Ronaldo akan tetap bermain di Juventus setelah *perpanjangan* kontraknya disepakati dan ditandatangani.
- (4) Ibu kemarin membeli *peralatan* memasak di Pasar Beringharjo.
- (5) Sasti tinggal di daerah *perkebunan* teh di Lembang.

Dapatkan Anda mengenali persamaan antara kelima kalimat itu? Ingat kembali mengenai imbuhan yang telah Anda pelajari! Kelima kalimat itu adalah kalimat dengan imbuhan *per-...-an*. Kita menggunakan imbuhan *per-...-an* untuk menyatakan *cara* seperti contoh pada kalimat (1); menyatakan *tempat* seperti contoh pada kalimat (2); menyatakan *hasil* seperti contoh pada kalimat (3); menyatakan *kumpulan/banyak* seperti contoh pada kalimat (4); dan menyatakan *daerah* seperti contoh pada kalimat (5). Bandingkan dengan contoh kalimat berikut!

- (6) Setelah membaca teks itu, aku sekarang mengerti bahwa *pembuatan* tempe itu ternyata mudah.
- (7) Industri *pembuatan* tempe itu terletak di pinggiran kota.
- (8) *Pembuatan* tempe itu seharusnya dapat mencapai 65 kilogram.
- (9) Kasihan sekali pria paruh baya itu, dia agak kurang *pendengaran*.
- (10) Diskusi kali ini akan membahas tentang *pendidikan* karakter.

Pada contoh kalimat berikutnya, kalimat itu adalah kalimat dengan imbuhan *pen-...-an*. Imbuhan *pen-...-an* digunakan untuk menyatakan *cara/proses* seperti contoh pada kalimat (6); menyatakan *tempat* seperti contoh pada kalimat (7); menyatakan *hasil* seperti contoh pada kalimat (8); menyatakan *alat* seperti contoh pada kalimat (9); dan menyatakan *hal yang berhubungan dengan* seperti contoh pada kalimat (10).

Baca kembali Teks 9! Tahukah Anda jenis teks apa itu?

Teks 9 adalah teks biografi. Biografi merupakan sebuah tulisan yang membahas kehidupan seseorang. Biografi dapat diartikan sebagai sebuah kisah riwayat hidup seseorang. Dalam sebuah teks biografi dapat ditemukan hubungan, keterangan, dan arti dari sebuah tindakan tertentu atau sebuah misteri yang melingkupi hidup seseorang. Biografi juga merupakan sebuah penjelasan mengenai tindakan atau perilaku dalam hidup seseorang.

Biografi bercerita mengenai tokoh sejarah, tetapi tak jarang juga mengenai orang yang masih hidup.

Biografi membutuhkan bahan-bahan utama dan pendukung. Bahan utama dapat berupa buku harian, surat-surat, kliping koran, dan sebagainya. Bahan pendukung dapat berupa biografi lain, buku referensi, dan sebagainya.

Berikut adalah ciri-ciri biografi:

1. memiliki struktur yang terdiri atas: orientasi, peristiwa atau masalah, serta reorientasi;
2. memuat fakta yang disajikan dalam bentuk narasi; dan
3. memuat fakta pengalaman hidup seseorang yang diceritakan dalam teks biografi itu.

Beberapa hal yang harus dicermati dalam menulis teks biografi, yaitu hal yang menarik serta mengesankan yang ditampilkan dalam kehidupan tokoh yang diceritakan, hal yang mengagumkan serta mengharukan yang muncul dalam kehidupan tokoh yang diceritakan, dan hal yang dapat dicontoh atau diteladani dari kehidupan tokoh yang diceritakan.



Sang Proklamator



merdeka.com

Sukarno (foto sebelah kiri) lahir di Surabaya, 6 Juni 1901 dan wafat di Jakarta, 21 Juni 1970. Beliau adalah presiden pertama Republik Indonesia. Beliau memainkan peranan penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia. Bersama dengan Mohammad Hatta (foto sebelah kanan), beliau adalah proklamator kemerdekaan Indonesia. Sukarno juga banyak memberikan gagasan-gagasan di dunia Internasional. Keprihatinannya terhadap nasib bangsa Asia-Afrika yang belum merdeka dan belum mempunyai hak untuk menentukan nasibnya sendiri menyebabkan presiden Sukarno, pada tahun 1955, berinisiatif untuk mengadakan Konferensi Asia-Afrika di Bandung. Berkat jasanya itu, banyak negara Asia Afrika yang memperoleh kemerdekaannya. Semasa menjadi presiden Indonesia, beliau dikenal sangat aktif dalam pergaulan internasional. Beberapa negara bahkan memberikan penghargaan tinggi kepada beliau karena kiprah dan sepak terjang beliau dalam melawan penindasan dan diskriminasi yang dilakukan oleh negara-negara maju.

Drs. H. Mohammad Hatta yang lebih dikenal dengan Bung Hatta lahir di Bukittinggi, 12 Agustus 1902 dan wafat di Jakarta, 14 Maret 1980. Beliau adalah negarawan dan ekonom Indonesia yang pernah menjabat sebagai wakil presiden pertama. Bersama Ir. Sukarno, Hatta memainkan peranan penting dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Dua tokoh besar Indonesia itu adalah pahlawan nasional, proklamator, dan bapak pendiri negara Indonesia. Selain itu, Bung Hatta juga merupakan ekonom. Beliau adalah orang yang menggagas koperasi sehingga juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia.



Unit 10

Kesehatan



Setelah mempelajari materi dalam unit ini, pemelajar diharapkan mampu

1. memahami makna tersurat dan tersirat teks dengan eksposisi;
2. memaparkan dengan jelas dan terperinci mengenai topik akademik atau profesional;
3. menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah akademik atau profesional; dan
4. menulis ragam esai, atau laporan yang menekankan isu-isu penting.



Prakegiatan



Perhatikan gambar itu! Menurut Anda, apa pentingnya menjaga kesehatan?



Baca teks 10!
Teks 10

Demam Berdarah Dengue



Penyakit demam berdarah termasuk jenis penyakit mematikan. Penyakit ini banyak ditemukan di Indonesia dan negara-negara tropis lainnya. Tak jarang penyakit yang sering dianggap remeh ini justru berujung pada kematian penderitanya karena lambatnya penanganan. Demam berdarah adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit ini sebetulnya dapat ditangani dengan mudah, misalnya melalui istirahat total, banyak minum air serta makan makanan sehat, dan minum obat yang diberikan dokter. Jika hal tersebut dilakukan dengan benar, demam berdarah biasanya akan reda dalam waktu 5-6 hari. Namun, hal ini berbeda dengan penyakit demam berdarah dengue (DBD). Penyakit ini membutuhkan perawatan yang lebih serius karena virus dengue sudah melumpuhkan sistem imun tubuh sehingga penderitanya mengalami demam tinggi hingga muntah darah, sesak nafas, dan nyeri di berbagai anggota tubuh.

Ada dua faktor penyebab penyakit demam berdarah dengue ini, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan daya tahan tubuh atau imunitas yang lemah. Dengan lemahnya daya tahan tubuh seseorang, akan mudah sekali terjangkit virus ini. Faktor eksternal berkaitan dengan banyaknya genangan air akibat kebersihan lingkungan yang tidak terjaga dengan baik yang dijumpai di selokan yang mampet, kaleng-kaleng atau botol-botol bekas, atau fasilitas pembuangan akhir yang kurang baik. Akibatnya, tempat-tempat tersebut sering dijadikan sebagai tempat berkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti*. Oleh karena itu, keringantangan kita dalam membersihkan rumah dan lingkungan sekitar serta menjaga kebersihan lingkungan sangat penting sebagai upaya pencegahan berkembangnya jentik nyamuk pembawa virus dengue tersebut.

Dalam masa inkubasi, penderita demam berdarah dengue akan menunjukkan gejala-gejala seperti: mendadak demam tinggi selama 2-7 hari, tampak lesu, serta suhu badan sekitar 38°C sampai 40°C atau lebih; tampak bintik-bintik merah pada kulit dan jika kulit diregangkan, maka bintik merah tersebut tidak hilang, gejala ini merupakan ciri khas

penyakit demam berdarah dengue; terkadang mengalami pendarahan di hidung/mimisan; nyeri di seluruh tubuh dan terkadang juga nyeri di ulu hati karena terjadi pendarahan di lambung; mengalami muntah darah dan buang air besar berdarah; dan terjadi pembesaran pada plasma, identik dengan kenaikan dinding pembuluh darah. Apabila penderita sudah menunjukkan gejala-gejala tersebut di atas, sebaiknya segera dibawa ke dokter untuk penanganan intensif.

Dapat disimpulkan bahwa penyakit demam berdarah dengue berbahaya dan dapat berakibat kematian jika tidak dilakukan penanganan sesegera mungkin. Penyakit demam berdarah dengue dapat dicegah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan supaya tidak ada genangan-genangan air terbuka yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk.

liputan6.com, dengan pengubahan

Kegiatan 4

Jawab pertanyaan-pertanyaan ini!

1. Apa yang menyebabkan penyakit demam berdarah?

2. Bagaimana sebaiknya penanganan demam berdarah dilakukan?

3. Apa gejala yang ditunjukkan oleh penderita demam berdarah dengue?

4. Menurut Anda, mengapa kita harus menjaga kebersihan lingkungan terutama agar tidak ada genangan air?

5. Bagaimana cara mencegah penyebaran penyakit demam berdarah dengue?



Kosakata

Perhatikan kosakata berikut!

- imunitas : kekebalan (biasanya terhadap virus, bakteri, atau penyakit)
- inkubasi : masa dari saat penularan sampai ke saat timbulnya penyakit
- demam tinggi : panas badan yang tinggi (biasanya disebabkan sakit)
- nyamuk : serangga kecil bersayap, yang betina memiliki sepasang sungut yang dipakai sebagai pengisap darah
- virus : mikroorganisme penyebab dan penular penyakit
- infeksi : keadaan terkena hama atau bakteri ke dalam tubuh

Kegiatan 5

Pilih kosakata yang tepat untuk melengkapi kalimat-kalimat ini!

1. Penyakit rabies mempunyai masa _____ kira-kira sepuluh hari.
2. Kita harus rajin berolahraga dan menjaga pola hidup sehat agar _____ kita tetap baik dalam menghadapi cuaca yang berubah-ubah.
3. Penderita DBD biasanya memiliki gejala awal berupa _____.
4. _____ *Aedes Aegypti* sudah lama dikenal sebagai pembawa virus yang menyebabkan penyakit DBD.
5. Belakangan ini muncul _____ baru yang belum pernah ada sebelumnya, seperti flu burung, flu babi, dan sebagainya.



Tata Bahasa

Dalam Teks 10 kita dapat menemukan kalimat berikut.

- (1) *Keringatangan* kita dalam membersihkan rumah dan lingkungan sekitar serta menjaga kebersihan lingkungan sangat penting sebagai upaya pencegahan berkembangnya jentik nyamuk pembawa virus dengue tersebut.

Tahukah Anda makna kata yang dicetak miring itu? Dalam bahasa Indonesia, kita dapat menemukan beberapa kata yang apabila dipakai dalam suatu kalimat akan memiliki makna denotasi dan konotasi.

Makna denotasi adalah makna harfiah atau makna sebenarnya dari suatu kata, sedangkan makna konotasi adalah makna tambahan yang mengandung nilai rasa tertentu di samping makna dasarnya. Kata berkonotasi dapat pula kita temukan dalam idiom/ungkapan. Kata *keringatangan* memiliki bentuk dasar *ringan tangan*. Bentuk itu merupakan sebuah idiom/ungkapan bermakna konotasi. Makna *ringan tangan* adalah 'suka menolong'; 'cepat berbuat sesuatu'.

Perhatikan contoh lain dalam kalimat berikut!

- (2) *Yudi suka sekali memakan apel.*
- (3) *Kecelakaan di jalan raya telah memakan banyak korban jiwa.*
- (4) *Ibu menyuruh Rudi membeli benang merah untuk menjahit di toko.*
- (5) *Kini makin jelas benang merah dari masalah itu.*
- (6) *Biasakan cuci tangan sebelum makan!*
- (7) *Dia cuci tangan dari masalah itu sebab tidak ingin dipenjara.*
- (8) *Ia makan garam dan nasi saja karena tidak punya uang.*
- (9) *Taufik Hidayat sudah banyak makan garam dalam olahraga bulu tangkis.*
- (10) *Ia menjual kambing hitam yang ada di kandang karena perlu biaya sekolah.*
- (11) *Mereka selalu dijadikan kambing hitam dalam setiap kerusuhan.*

Dapatkah Anda mengidentifikasi mana kalimat yang bermakna denotasi dan konotasi? Lalu, apa makna kata yang dicetak miring pada kalimat yang bermakna konotasi itu?



Jamu Tradisional



Jamu adalah obat tradisional (biasanya dalam bentuk minuman) khas dari Indonesia. Jamu dibuat dari bahan-bahan alami, berupa bagian dari tumbuhan seperti rimpang (akar-akaran), daun-daunan, kulit batang, dan buah. Ada juga menggunakan bahan dari tubuh hewan, seperti empedu kambing, empedu ular, atau tangkur buaya. Jamu biasanya terasa pahit sehingga perlu ditambah madu sebagai pemanis agar rasanya lebih dapat ditoleransi peminumnya. Bahkan ada pula jamu yang ditambah dengan anggur. Selain sebagai pengurang rasa pahit, anggur juga berfungsi untuk menghangatkan tubuh. Seiring perkembangan zaman, jamu itu kemudian dikemas dalam berbagai kemasan yang lebih praktis dan lebih populer disebut herba atau herbal.

Jenis jamu ada beragam, tetapi yang populer di antaranya: jamu beras kencur, jamu cabe puyang, jamu kudu laos, jamu kunyit, jamu sinom, jamu pahitan, jamu kunci suruh, dan jamu uyup-uyup. Jenis jamu-jamu tersebut berbeda dalam hal khasiat, bahan baku dan cara pengolahannya. Secara umum jamu berkhasiat untuk menghilangkan pegal-pegal, penyegar sehabis bekerja, mengatasi demam, menurunkan tekanan darah, melancarkan peredaran darah, menghangatkan badan, menambah nafsu makan, melancarkan haid, mengobati panas dalam dan sariawan, mengobati gatal-gatal dan kencing manis, dan menghilangkan bau badan yang kurang sedap.

id.wikipedia.org dengan perubahan

Daftar Pustaka

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ensiklopedia.com. (2019, Agustus 28). *ensiklopedia.com*.
- Indonesia, W. (2019, September 17). *id.wikipedia.org*. Diambil kembali dari id.wikipedia.org: id.wikipedia.org/Jamu
- Junaiyah, Z. A. (2007). *Morfologi: Bentuk, Makna, dan Fungsi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kebudayaan, D. J. (2019, Agustus 26). *kebudayaan.kemdikbud.go.id*.
- Kelasindonesia.com. (2019, Juli 18). *kelasindonesia.com*. Diambil kembali dari kelasindonesia.com.
- Merdeka.com. (2019, September 2). *Mengenal Sukarno, Sang Proklamator*. Diambil kembali dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/5-kepala-negara-sahabat-dekat-presiden-soekarno.html>
- Moeliono, d. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Negara, B. I. (2019, Juli 18). *bin.go.id*. Diambil kembali dari bin.go.id.
- Pariwisata, K. (2019, Juli 20). *kemenpar.go.id/wisata-indonesia*. Diambil kembali dari kemenpar.go.id.
- Perbukuan, B. P. (2019, Agustus 24). *Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan*. Diambil kembali dari <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/627>
- Sasangka, S. S. (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Kalimat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Sriyanto. (2014). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Ejaan*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Penulis



Ferry Yun Kurniawan, S.Pd. lahir di Pringsewu pada 18 Juni 1989. Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung pada 2012 ini mulai bekerja sebagai Analis Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Bahasa di Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2018. Sejak tahun 2012 ia menjadi pegiat pelestarian bahasa dan budaya Lampung dan tahun 2011—2018 aktif mengajar bahasa Inggris di berbagai lembaga. Ia terlibat aktif dalam tim penugasan pengajar BIPA ke kawasan Asean I (Laos, Kamboja, Thailand, dan Malaysia). Selain itu, ia juga terlibat aktif dalam tim peningkatan kompetensi bahasa asing strategis, terutama bahasa Inggris bagi Kontingen Garuda. Penulis dapat dihubungi melalui pos-el ferry.kurniawan@kemdikbud.go.id.

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

 badanbahasa.kemdikbud.go.id

 @BadanBahasa

 Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

 [badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

